



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SD NEGERI 106 AEK GALOGA  
KECAMATAN PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Maulidatun Nikmah

NIM: 16 20 5000 03

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

2021



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SD NEGERI 106 AEK GALOGA  
KECAMATAN PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

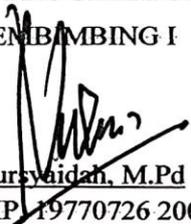
Oleh:

Maulidatun Nikmah

NIM: 16 20 5000 03

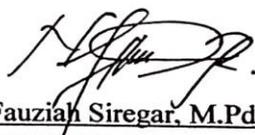
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

  
Nursyaidah, M.Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II

  
Nur Fauziah Siregar, M.Pd

NIP. 19840811 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
A.n. Maulidatun Nikmah

Lampiran : 6 Eksamplar

Padangsidempuan, 17 Juni 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

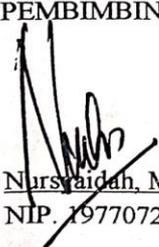
Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Maulidatun Nikmah** yang berjudul: **"Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II

  
Nur Fauziah Siregar, M.Pd  
NIP.19840811 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan**

**Nama** : **Maulidatun Nikmah**  
**NIM** : **16 205 00003**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Padangsidempuan, 15 Februari 2021  
Dekan,

**Dr. Lelva Hilda M. Si**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 Mei 2021

Pembuat Pernyataan,



**Maulidatun Nikmah**  
**16 205 00003**



### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Maulidatun Nikmah  
NIM : 16 205 00003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

#### **LULUS/LULUS-BERSYARAT/MENGULANG (\*)**

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 82,75 (A).  
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- ✓ PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (\*)

Dengan IPK 3,73 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 46.  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Nur Fauziah Siregar, M. Pd  
NIP.19840811 201503 2 004

Padangsidimpuan, 30 Juni 2021  
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
IAIN Padangsidimpuan  
Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

Tim Penguji:

1. Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd  
(Penguji Bidang Metodologi)
2. Nur Fauziah Siregar, M. Pd  
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
3. Syafrillianto, M. Pd  
(Penguji Bidang Umum)
4. Maulana Arafat Lubis, M. Pd  
(Penguji Bidang PGMI)

1.

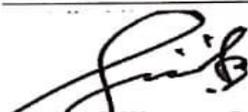
3.

2.

4.

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : MAULIDATUN NIKMAH**  
**NIM : 16 205 000 03**  
**JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 106 AEK  
GALOGA KECEMATAN PANYABUNGAN.**

No.	Nama	Tanda Tangan
		
5.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
6.	<u>Nur Fauziah Siregar, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
7.	<u>Syafriyanto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
8.	<u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 30 JUNI 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 82,75/A  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.79  
Predikat : Pujian

## ABSTRAK

**Nama : Maulidatun Nikmah**

**NIM : 16 20 5000 03**

**Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran**

**Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V**

**SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan**

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa masih di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga disebabkan karena selama proses pembelajaran selalu berpusat pada guru, sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan, dan untuk mengetahui apakah dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan.

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan teori Kurt Lewin penelitian tindakan kelas ini ada empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi dan wawancara.

Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 106 Aek Galoga dilakukan melalui tahapan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi yang penerapannya disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus terdapat 7 dari 24 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 60,41 (29,16%), kemudian pada siklus I pertemuan 1 terdapat 10 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 65,62 (41,66%), pada pertemuan 2 terdapat 12 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 68,12 (50%), pada siklus II pertemuan 1 terdapat 17 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 74,37 (70,83%), pada pertemuan 2 terdapat 20 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 80 (83,33%). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan.

**Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar**

## **ABSTRACT**

**Name : Maulidatun Nikmah**

**NIM : 16 20 5000 03**

**Thesis title : Implementation of a Scientific Approach in Thematic Learning to Improve Student Learning Outcomes of Class V SD Negeri 106 Aek Galoga, Panyabungan District**

The problems contained in this study are that student learning outcomes are still below the Minimum Learning Completeness (KBM), the low student learning outcomes in thematic learning on the healthy theme is important, the sub-theme of healthy blood circulation in class V SD Negeri 106 Aek Galoga. This is because during the learning process it is always teacher-centered, so students are not actively involved in the learning process which results in students not understanding the material.

This study aims to find out how the implementation of the scientific approach in thematic learning in class V SD Negeri 106 Aek Galoga, Panyabungan sub-district, and to find out whether implementing a scientific approach can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 106 Aek Galoga, Panyabungan sub-district.

This type of research is Classroom Action Research (CAR). Based on Kurt Lewin's theory of classroom action research, there are four stages, namely planning, action, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. While the data collection in this study using tests, observations and interviews.

The implementation of the scientific approach in thematic learning at SD Negeri 106 Aek Galoga is carried out through the 5M stages, namely observing, asking, trying, associating and communicating whose application is adjusted to the predetermined theme. This study shows that student learning outcomes in thematic learning in each cycle have increased. In the pre-cycle there were 7 out of 24 students who completed with an overall average score of 60.41 (29.16%), then in the first cycle of meeting 1 there were 10 students who completed with an average score of 65.62 (41.66 %), at meeting 2 there were 12 students who completed with an average score of 68.12 (50%), in the second cycle of meeting 1 there were 17 students who completed with an average score of 74.37 (70.83%), at In the second meeting, there were 20 students who finished with an average score of 80 (83.33%).

**Keywords:** Scientific Approach, Thematic Learning, Learning Outcomes

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt penulis panjatkan, karena dengan limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan”**. Shalawat dan salam penulis hadiahkan ke pada junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai uswatul hasanah bagi seluruh manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penulis sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
2. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Imam Husein dan Ibunda Nur Asiah tercinta, adek tersayang (Nurul Hidayanti, Mardiyah Muthminnah, dan Robiatul Adawiyah) dan keluarga lainnya yang telah memotivasi penulis serta senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

3. Ibu Nursyaidah, M.Pd dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidempuan, 7 Juli 2020

Penulis



Maulidatun Nikmah

NIM. 16 20 50 000 03

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL/ SAMPUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI**

**BERITA PERNYATAAN PUBLIKASI**

<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah .....	5
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik .....	10
a. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	10
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	13

c. Tujuan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran.....	14
d. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	14
e. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	19
2. Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Kondisi Awal .....	42
2. Siklus I .....	44
3. Siklus II.....	60
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa .....	4
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik .....	19
Tabel 4.1 Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Siswa .....	43
Tabel 4.2 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-1 .....	47
Tabel 4.3 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-1 .....	50
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-1 .....	51
Tabel 4.5 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-2 .....	55
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-2 .....	57
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-2 .....	58
Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-1 .....	63
Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-2 .....	65
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1 .....	67
Tabel 4.11 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-2 .....	70
Tabel 4.12 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-2 .....	73
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-2 .....	74

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik .....	16
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin .....	32
Gambar 3.2 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin .....	33
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	60
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	76
Gambar 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa .....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	88
Lampiran 2 Kisi-kisi Soal .....	120
Lampiran 3 Soal dan Kunci Jawaban.....	121
Lampiran 4 Lembar Validasi Soal .....	125
Lampiran 5 Kisi-kisi soal Tes Penguasaan Konsep .....	129
Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa .....	135
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru.....	137
Lampiran 8 Lembar Wawancara.....	140
Lampiran 9 Daftar Nilai .....	144
Lampiran 10 Struktur Organisasi Kelas .....	185
Lampiran 11 Dokumentasi.....	186

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, mulai dari tahun 2013 telah terjadinya pembaharuan terhadap kurikulum pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 (K-13) yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran diharapkan agar guru dan siswa dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Proses pembelajaran dimaknai dengan proses dalam memperoleh suatu pengetahuan dan wawasan yang ditempuh dari untaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keadaan sadar oleh individu dan berdampak akan adanya peralihan bagi dirinya sendiri, sehingga mengakibatkan suatu peralihan yang bersifat nyata dan membangun, dan pada akhirnya pembelajaran akan memperoleh *skill*, kepandaian dan wawasan baru.<sup>1</sup> Pembelajaran dalam artian lain merupakan usaha yang telah direncanakan dalam mengelola sumber belajar supaya terlaksananya kegiatan belajar pada diri siswa.<sup>2</sup>

Implementasi kurikulum 2013 berpandangan jika suatu pengetahuan tidak bisa dialihkan seperti itu saja dari pendidik ke siswa. Pada pembelajaran yang berlandaskan K-13 yang menekankan penggunaan pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah). Pendekatan saintifik berkedudukan penting agar

---

<sup>1</sup>Asis Saefuddin and Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 8.

<sup>2</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 22.

terlaksananya materi yang disampaikan dalam mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Pendekatan pembelajaran merupakan tolak ukur seseorang terhadap prosedur belajar mengajar, yang merujuk akan pemikiran mengenai berlangsungnya suatu prosedur yang bersifat konvensional. Oleh sebab itu, metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan bisa berasal maupun bergantung melalui pendekatan khusus. Seperti yang telah dirangkum Roy Killen bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu *teacher centered approaches* dan *student centered approaches*.<sup>3</sup>

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013 yang berkenaan dengan Standar Proses, Pendekatan Saintifik pada proses pembelajaran mencakup 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Untuk memperkuat pendekatan saintifik, maka butuh pengaplikasian pembelajaran berbasis penelitian (*discovery/inquiry based learning*).<sup>4</sup>

Kurikulum 2013 tidak akan terlepas juga dari pembelajaran tematik terpadu yang telah diaplikasikan di beberapa sekolah SD/MI, salah satunya berada di SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan. Pembelajaran tematik terpadu pada kelas V semestinya makin banyak mengikutsertakan siswa agar makin aktif berperan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan fungsi guru dalam situasi ini hanya sebagai fasilitator saja. Sedangkan siswa

---

<sup>3</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2015), 239.

<sup>4</sup>Ika Maryani and Laila Fatmawati, *Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 2.

menerima materi dan mengaitkannya langsung dengan lingkungan kehidupan mereka dan dapat menerima dengan penalaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada ibu Irmawati Nur, S.Pd. selaku guru kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga yang menyatakan bahwa beliau masih jarang menerapkan pendekatan saintifik dan belum memahami pendekatan saintifik dengan baik yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung hanya guru saja yang berperan aktif, siswa hanya menampung pengetahuan yang disajikan guru. Sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Setelah melakukan observasi dan wawancara yang, diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa**

No	Tahun Pelajaran 2019/2020	Kelas	KBM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Total
1.	Ganjil	Va	70	Belum Tuntas	14	58,33%	100%
				Tuntas	10	41,66%	
2.	Ganjil	Vb	70	Belum Tuntas	13	52%	100%
				Tuntas	12	48%	

**Sumber: Data Observasi SDN 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan.**

Berdasarkan persentase nilai siswa pada tabel 1.1, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 70. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas Va di SDN 106 Aek Galoga. Pendekatan saintifik yang akan diterapkan diharapkan

mampu membangun konsep sendiri dalam hal mengetahui dan memahami materi melalui pendekatan saintifik dengan mengaitkan kegiatan dalam proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi.

Adapun hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Indriyanti, Effy Mulyasari dan Yahya Sudarya<sup>5</sup> bahwa setelah penerapan pendekatan saintifik terjadi peningkatan keterampilan bertanya siswa. Pada siklus I terdapat 92% siswa yang bertanya dengan 80% tingkatan pertanyaan kategori rendah dan 20% pertanyaan kategori tinggi. Pada siklus II keterampilan bertanya siswa meningkat menjadi 100% dengan 49% yang berkategori rendah dan 51% pertanyaan berkategori tinggi. Meningkatnya keterampilan bertanya siswa juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 92% dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 106 Aek Galoga.

---

<sup>5</sup>Indriyanti, Effy Mulyasari, and Yahya Sudarya, "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* II, no. II (2017): 23–24, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/13256>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang belum mengoptimalkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.
2. Siswa kurang aktif di setiap proses pembelajaran tematik.
3. Hasil belajar tematik siswa masih tergolong rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya pada rendahnya hasil belajar tematik siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan dilakukan tindakan melalui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan pada pembelajaran ke satu yang memuat mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

## **D. Batasan Istilah**

Penelitian ini memiliki batasan istilah yaitu pada ranah pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Pendekatan saintifik dalam penelitian ini sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan Saintifik pada proses pembelajaran mencakup 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

2. Pembelajaran tematik sebagai pembelajaran terstruktur dengan memakai tema dalam menghubungkan sejumlah mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini mengarah pada pencapaian hasil belajar afektif pada sikap spritual (menggucap salam, bersyukur dan kebiasaan berdoa) sikap sosial ( jujur, disiplin dan tanggung jawab) ranah kognitif yang dibatasi pada tingkatan (A1) mengingat, (A2) memahami, (A3) menerapkan, (A4) menganalisis) dan ranah psikomotorik (bertanya, membaca pantun dan menggambar).

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada tema sehat itu penting subtema peredaran darahku sehat dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan serta semangat siswa dalam belajar, dan juga agar siswa lebih aktif dan giat dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran sehingga siswa terfokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### b. Bagi Guru

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ini sangat diharapkan dapat berguna bagi guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempertinggi kreativitas, keaktifan dan pemahaman siswa sehingga menjadikan suatu kondisi yang baik dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

#### c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan masukan dan pengaruh positif yang berhubungan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menjadikannya sebagai salah satu cara dalam menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang mengasyikkan

bagi guru maupun siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat lebih baik lagi kedepannya.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berhasil apabila siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan ketuntasan 75% siswa mencapai taraf keberhasilan setelah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan penulisan skripsi ini terdiri atas limabab, pada setiap bab dibagi pula atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

##### **BAB I**

Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II**

Kajian pustaka yang memuat dan mengkaji tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

##### **BAB III**

Metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber

data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan analisis data.

#### BAB IV

Hasil Penelitian yang membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

#### BAB V

Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik

###### a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Implementasi kurikulum 2013 yang mana proses pembelajaran memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan potensinya menjadi potensi yang semakin lama semakin meningkat dalam aspek spritual, kognitif, dan psikomotorik yang dibutuhkan dirinya untuk hidup, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 versi 2016 diperkuat dengan penggunaan pendekatan saintifik. Hal ini terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 81A 2013, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima kegiatan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.<sup>6</sup>

Upaya penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran ini sering dikatakan sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013 yang menantang dan menarik untuk dipelajari dan diterapkan.

---

<sup>6</sup>Lulu Anggi Rhosalia, "Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016," *Journal Of Teaching In Elementary Education* 1, no. 1 (2017): 61, <http://journal.umg.ac.id/index.php/jttee/article/view/112>.

Menurut Rusman<sup>7</sup> pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengharuskan dalam kegiatan belajar siswa melalui proses mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi.<sup>8</sup>

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang terfokus pada siswa (*students center*), bukan kepada guru. Guru hanya sebagai penyedia. Pendekatan saintifik mencakup proses pembelajaran yang disusun agar siswa mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan.<sup>9</sup>

Definisi dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 23.

<sup>8</sup>Daryanto and Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 41.

<sup>9</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 23.

<sup>10</sup>M. Musfiqon and Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 51.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara ilmiah. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berfokus pada siswa sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi serta dapat membantu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik bahwa diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Sesuai dengan pendapat Machinyang menyatakan bahwa Pendekatan saintifik sangat signifikan digunakan dalam pembelajaran di kelas, karena pendekatan saintifik dapat mengembangkan berbagai skill seperti keterampilan dalam berkomunikasi (*communication skill*), keterampilan melakukan kerja sama dan penyelidikan (*research and collaboration skill*) dan perilaku berkarakter, karena pengalaman belajar yang diberikan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah dalam kehidupan yang nyata.<sup>11</sup>

Proses kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik, maka akan mencapai tujuan dari tiga ranah, seperti yang telah

---

<sup>11</sup>Nila Runtika Sari, I Nyoman Sudana Degeng, and Fattah Hanurawan, "Implementasi Pendekatan Saintifik Di Kelas IV MI Islamiyah Malang," *Jurnal Transformasi Pendidikan Abad* 21 1, no. 1 (2017): 46, <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/950/622>.

dikemukakan oleh Bloom yang mengungkapkan bahwa pendidikan dibagi menjadi beberapa domain, yaitu:

1. *Cognitive Domain* (ranah kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
2. *Affective Domain* (ranah afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyediaan diri.
3. *Psychomotor Domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dengan pengimplementasian pendekatan saintifik tersebut maka diharapkan dari hasil belajar bahwa akan menjadikan siswa yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang integratif.

#### **b. Karakteristik Pendekatan Saintifik**

Menurut Abidin dalam buku Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Objektif, yaitu pembelajaran yang selalu melibatkan atas objek tertentu dan siswa dibiasakan untuk memberikan evaluasi secara objektif.
2. Faktual, artinya kegiatan pembelajaran selalu dilaksanakan atas permasalahan-permasalahan berdasarkan kenyataan yang terjadi di sekitar siswa sehingga ia terbiasa dalam menjumpai fakta yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.
3. Sistematis, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan kepada tahapan belajar yang tersusun dan tahapan belajar ini berguna sebagai petunjuk pelaksanaan pembelajaran.
4. Bermetode, maksudnya dilakukan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah terbukti keberhasilannya.
5. Cermat dan tepat, artinya proses pembelajaran dilaksanakan untuk membangun ketelitian dan kebenaran siswa dalam menyelidiki suatu kejadian atau objek belajar.

---

<sup>12</sup>Syafrilianto and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 36.

6. Logis, maksudnya pembelajaran selalu mengambil hal-hal yang masuk akal.
7. Aktual, yaitu pembelajaran selalu mengikut sertakan konteks kehidupan anak sebagai sumber belajar yang bermakna.
8. *Disinterested*, yaitu pembelajaran harus dilaksanakan dengan tidak berpihak akan tetapi betul-betu didasari atas capaian belajar siswa yang sesungguhnya.
9. *Unsupported opinion*, yaitu proses pembelajaran tidak dilaksanakan untuk menumbuhkan pendapat yang tidak didasarkan atas bukti-bukti nyata.
10. Verifikatif, yaitu hasil belajar yang dicapai siswa mampu diperiksa kebenarannya dalam arti dikonfirmasi, direvisi, dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.<sup>13</sup>

### c. Tujuan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Adapun tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keahlian berpikir, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi siswa.
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan secara sistematis.
3. Terciptanya suasana pembelajaran yaitu siswa merasakan bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Tingginya perolehan hasil belajar siswa.
5. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>14</sup>

### d. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

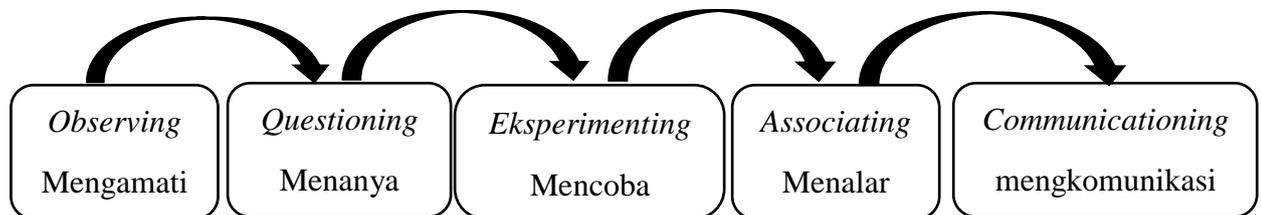
Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan suatu proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar siswa secara aktif membangun konsep, hukum dan prinsip melalui langkah-langkah

---

<sup>13</sup>Maryani and Fatmawati, *Pendidikan SaintifiK Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Teori Dan Praktik*, 5-6.

<sup>14</sup>Daryanto and Karim, *Pembelajaran Abad 21*, 45.

atau yang dikenal dengan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.<sup>15</sup> yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.**

Berdasarkan gambar 2.1 di atas, penjelasan mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik pada aktivitas belajar siswa yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

### 1. Mengamati

Kegiatan mengamati dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dengan mengikutsertakan panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan perasa pada suatu peristiwa tertentu. kegiatan pembelajaran dalam proses mengamati ialah dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat kemampuan yang dikembangkan adalah untuk melatih keseriusan, ketelitian dan mencari informasi.

### 2. Menanya

Menanya berasal dari kata Tanya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Tanya* diartikan sebagai permintaan keterangan. Bertanya

<sup>15</sup>Justus Benyamin Batmalo, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nirmala Bantul," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2016): 473, <https://docplayer.info/55312911-Implementasi-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran-tematik-integratif-pada-kelas-v-sekolah-dasar-negeri-nirmala-bantul.html>.

<sup>16</sup>Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, 27–30.

berarti meminta keterangan atau meminta supaya diberi tahu tentang sesuatu. Pada saat melakukan kegiatan bertanya, siswa dapat bertanya kepada siswa lainnya atau kepada guru. Ketika bertanya, guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk berani bertanya, dengan cara dimulai dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan sehingga terjadinya tanya jawab yang dikelola guru. Tanya jawab antara sesama siswa juga dapat terjadi dalam aktivitas menanya saat para siswa bekerja kelompok dalam menyelesaikan tugas.

### 3. Mencoba/ Mengumpulkan Informasi atau Eksperimen

Eksperimen adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berupa perlakuan melalui percobaan dalam mencari informasi, misalnya: membaca buku teks, melihat suatu objek atau kejadian serta wawancara dengan sumber.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses pengumpulan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain serta kemampuan dalam berkomunikasi, mengaplikasikan *skill* dalam mengumpulkan informasi dengan berbagai cara yang dipelajari, dan mengembangkan kemampuan belajar siswa.

### 4. Menalar/ Mengasosiasi atau Mengolah Informasi

Menalar merupakan berpikir secara logis. Sedangkan mengasosiasikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengolah informasi yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menetapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam menyimpulkan.

#### 5. Mengkomunikasi

Mengkomunikasi adalah suatu kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan atau mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis dan dengan menggunakan media *powerpoint*.

Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, adapun tahapan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik yang akan dilakukan dalam penelitian seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik**

No	Tahapan	Siswa	Guru
1.	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar organ peredaran darah manusia pada buku dengan cermat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar organ peredaran darah manusia.</li> </ul>
2.	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan tanya jawab dengan teman maupun guru yang berkenaan dengan materi pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menstimulus siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> </ul>
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut jantung atau denyut nadi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan membantu siswa dalam mengumpulkan informasi.</li> </ul>
4.	Menalar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengolah informasi dari hasil percobaan yang dilakukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan.</li> </ul>
5.	Mengkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan kesimpulan dari hasil percobaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan yang telah didiskusikan di depan kelas dengan singkat dan jelas.</li> </ul>

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik sebagai pendekatan *student centered* artinya, selama proses pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik juga termasuk dalam aktivitas inkuiri. Inkuiri merupakan tahapan berpikir untuk memahami tentang sesuatu melalui kegiatan mengajukan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan firman Allah ta'ala pada surat An-Nahl ayat 43:

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.<sup>17</sup>

Berdasarkan firman Allah Swt tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perintah menuntut ilmu dan bertanya kepada ahli ilmu. Dalam hal ini siswa dituntut untuk bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode tersebut sebagai pendukung agar pendekatan saintifik dapat diterapkan dengan baik.

#### **e. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik menurut Depdiknas yaitu pembelajaran yang pada dasarnya merupakan model pembelajaran dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Majid menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi

---

<sup>17</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2013), 272.

yang menggambarkan dunia nyata di sekitar siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan siswa.<sup>18</sup>

Poerwadarminta mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terstruktur dengan memakai tema dalam menghubungkan sejumlah mata pelajaran sampai mampu memberi pengalaman belajar yang berfaedah bagi siswa. Sedangkan tema adalah inti atau pandangan utama yang dijadikan pokok pengkajian.<sup>19</sup>

Pendapat lain mengenai pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang memakai tema sebagai pengait antara beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.<sup>20</sup>

Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum. Yaitu, pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari: pertama, penguasaan bahan (materi) yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa dan kedua, pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik ini mengintegrasikan

---

<sup>18</sup>Sa'dun Akbar et al., *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 17.

<sup>19</sup>Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, 3.

<sup>20</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 80.

<sup>21</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna yang disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan antar mata pelajaran yang meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak lagi terpisah-pisah melainkan adanya keterpaduan dan menjadi satu kesatuan.

Pembelajaran tematik dapat membantu siswa untuk memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik, maka pendekatan saintifik merupakan salah satu cara agar menjadikan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Untuk implementasi pembelajaran tematik terdapat beberapa komponen yang harus dipersiapkan dahulu seperti metode, penilaian, media, langkah pembelajaran dan peran guru.<sup>22</sup>

Pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu yang pada umumnya mengikutsertakan aktivitas pengamatan maupun observasi yang diperlukan dalam perumusan hipotesis atau pengumpulan data. Metode ilmiah ini biasanya didasari dengan adanya pemaparan data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan atau percobaan. Oleh karena

---

<sup>22</sup>Hilda Karli, "Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dasar 2* (2016): 8.

itu, kegiatan percobaan bisa diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari sejumlah sumber.

Pembelajaran dengan penyatuan kegiatan ilmiah juga termasuk dalam aktivitas inkuiri, inkuiri merupakan tahapan berpikir untuk memahami tentang sesuatu melalui kegiatan mengajukan pertanyaan. Inkuiri bisa dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran atau metode pembelajaran. Kegiatan belajar melalui inkuiri tidak bisa terlepas dari mengutarakan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dikaji perumusannya yang berkaitan terhadap pertanyaan yang dibutuhkan untuk melakukan percobaan dalam usaha menjawab pertanyaan yang disampaikan.

Salah satu tema yang terdapat pada kelas V yaitu tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat. Pada subtema ini akan dibahas mengenai sistem organ peredaran darah pada manusia, organ-organ yang terlibat dalam peredaran darah manusia, dan cara menjaga kesehatan organ peredaran darah, juga pada materi ini akan mempelajari pantun. Dengan penyajian materi ini siswa akan mampu memahami dan mengetahui sistem organ peredaran darah manusia serta cara menjaga kesehatan organ peredaran darah yang baik.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan peralihan perilaku dan kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui pengalaman setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Manusia

memiliki proses karakter kejiwaan yang dapat dididik dan diubah kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Dalam setiap proses pembelajaran akan merubah perilaku pada domain-domain tersebut sehingga hasil belajarnya yang merupakan perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>23</sup>

Penilaian hasil belajar pengetahuan bermuara pada pencapaian proses berpikir siswa yang dikenal dengan istilah 6M yang bersifat hierarki mulai dari tingkat rendah sampai dengan tingkat tinggi. Proses berpikir yang digagas oleh Benjamin S. Bloom yang dikenal dengan Taksonomi Bloom. Adapun Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Karthwohl yaitu C1 sebagai mengingat, C2 sebagai memahami, C3 sebagai menerapkan, C4 sebagai menganalisis, C5 sebagai mengevaluasi, dan C6 sebagai mencipta.<sup>24</sup>

1. Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Kemampuan Mengingat meliputi mengenali dan memanggil kembali. Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang jauh lebih kompleks.
2. Memahami berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan dan membandingkan.

---

<sup>23</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 54.

<sup>24</sup>Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI Perencanaan Dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 152–53.

3. Menerapkan menunjuk pada proses kognitif menggunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural yang meliputi kegiatan menjalankan prosedur dan mengimplementasikan.
4. Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.
5. Mengevaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi yang ditentukan sendiri oleh siswa.
6. Mencipta mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.<sup>25</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk menguatkan judul yang ingin diteliti, maka peneliti akan mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, yaitu:

---

<sup>25</sup>Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, *Kerangka Pembelajaran Pengajaran Dan Assesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 100–102.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinsi Marlenawati dengan hasil belajar yang ditunjukkan yaitu dari analisis data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 28,5 kriteria cukup meningkat pada siklus II menjadi 34 kategori baik. Hasil belajar ranah kognitif siklus I dengan rata-rata 64, 84 ketuntasan belajar klasikal 53, 47%, meningkat pada siklus II 82, 03 ketuntasan belajar klasikal 84,00 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.<sup>26</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fertina Yusfaarra'd Permadhani diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih pokok bahasan fikih ibadah di MAN I Makassar, bahwa persentase terbesar (50%) hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan pendekatan saintifik berada pada kategori hasil belajarnya rendah dan persentase terbesar (55%) hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik berada pada kategori hasil belajarnya sangat tinggi.<sup>27</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Heryati dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra siklus sampai dengan siklus III yaitu: pra siklus 56, siklus I 64, siklus II 77, dan siklus III 87. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

---

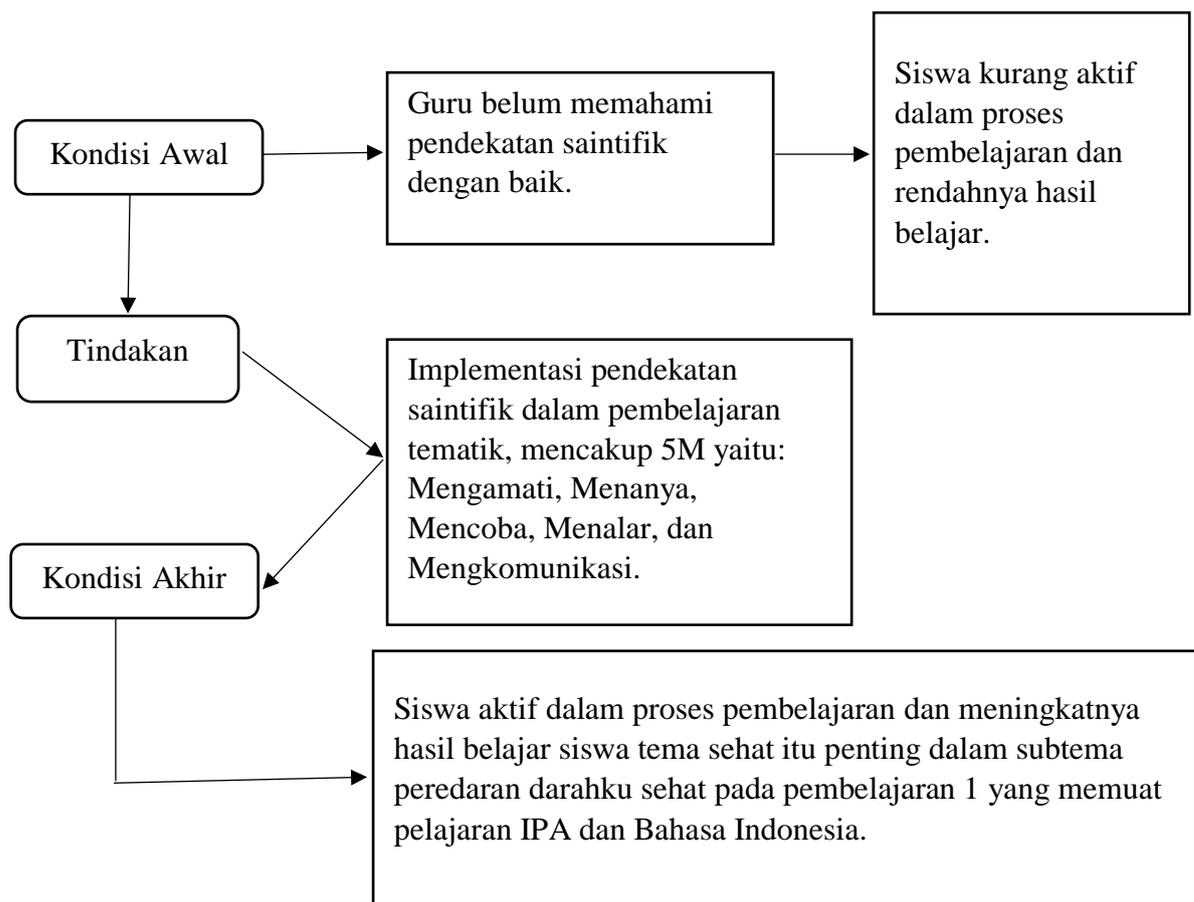
<sup>26</sup>Dinsi Marlenawati, "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan," *Skripsi* (Universitas Bengkulu, 2014), 33, <http://repository.unib.ac.id/8970/2/1%2CII%2CIII%2CI-14-din-FK.pdf>.

<sup>27</sup>Fertina Yusfaarra'd Permadhani, "Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X Di MAN I Makassar," *Skripsi* (Universitas Islam Alauddin Makassar, 2017), 68, [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7288/1/Fertina\\_Yusfaarra%27dPermadhani.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7288/1/Fertina_Yusfaarra%27dPermadhani.pdf).

penggunaan pendekatan saintifik pada konsep sumber energi gerak di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>28</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Pengimplementasian Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.**

<sup>28</sup>Sri Heryati, "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Konsep Sumber Energi Gerak Di Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV SD Negeri Sumampir Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon)," *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, 2015), 29, [http://repository.upi.edu/18433/2/S\\_IPA\\_KDSERANG\\_1104796\\_Abstract.pdf](http://repository.upi.edu/18433/2/S_IPA_KDSERANG_1104796_Abstract.pdf).

Berdasarkan gambar 2.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru masih kurang memahami pendekatan saintifik dengan baik sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasi yang digunakan guru untuk membantu siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik, sehingga terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajardengan ketuntasan 75% siswa mencapai taraf keberhasilan melalui mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas Va. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin lebih meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa, serta kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di bulan September-Oktober 2020.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Langkah-Langkah Penelitian	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Observasi Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>Melakukan pengamatan terhadap sekolah sekaligus wawancara kepada guru kelas Va untuk mengumpulkan informasi dan data siswa.</li></ul>	Sabtu, 2 November 2019
2.	Pra Siklus	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberitahukan materi soal yang akan dibagikan kepada siswa, kemudian guru memberikan soal-soal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi.</li></ul>	Senin, 28 September 2020
3.	Siklus 1 <ul style="list-style-type: none"><li>Pertemuan I</li><li>Pertemuan II</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru menyusun RPP, kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang organ peredaran darah manusia dan pantun pada pertemuan 1 dan 2.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Pertemuan 1 Jumat, 02 Oktober 2020</li><li>Pertemuan 2 Jumat, 9 Oktober</li></ul>

		<p>Kemudian guru menilai keterampilan dan sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan melakukan refleksi pada setiap akhir pertemuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal-soal kepada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.</li> </ul>	2020
4.	<p>Siklus II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan I</li> <li>• Pertemuan II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyusun RPP kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang organ peredaran darah manusia dan pantun pada pertemuan 3 dan 4. Kemudian guru menilai keterampilan dan sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, dan melakukan refleksi pada setiap akhir pertemuan.</li> <li>• Guru memberikan soal-soal kepada siswa di setiap akhir pertemuan 1 dan 2 untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan 1 Jumat, 16 Oktober 2020</li> <li>• Pertemuan 2 Jumat, 23 Oktober 2020</li> </ul>
5.	Observasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan sekaligus wawancara kepada guru kelas Va yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi perkembangan hasil belajar siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumat, 23 Oktober 2020</li> </ul>

## **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini sebagai salah satu upaya guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif, efisien dan profesional.<sup>29</sup> Adapun metode dalam penelitian ini ada dua yaitu metode kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa dimana data yang dibutuhkan berupa angka dan metode kualitatif untuk mendeskripsikan hasil belajarsiswa dengan menggunakan kata-kata tertulis.

Dari penjelasan di atas, maka penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut melalui berbagai tindakan dari perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

## **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini di jalan Sukaramai Aek Galoga, kecamatan Panyabungan, kabupaten Mandailing Natal. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 106 Aek Galoga Kelas Va yang berjumlah 24 siswa, meliputi 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

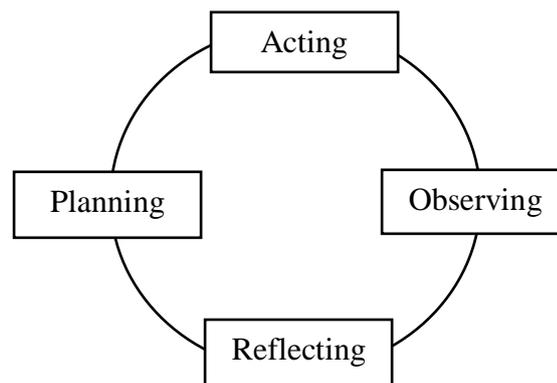
---

<sup>29</sup>Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 24.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Lewin merupakan orang pertama yang memperkenalkan PTK, konsep pokok PTK menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*) dan (4) refleksi (*reflecting*).<sup>30</sup>

Model Kurt Lewin ini dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>31</sup>



**Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.**

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, dapat diketahui bahwa prosedur penelitian dengan menggunakan model Kurt Lewin ada empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berasal dari suatu ide gagasan peneliti. Sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.

<sup>30</sup>Yoyok Soesatyo et al., "Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 1, no. 2 (2017): 165, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/article/view/4763/3721>.

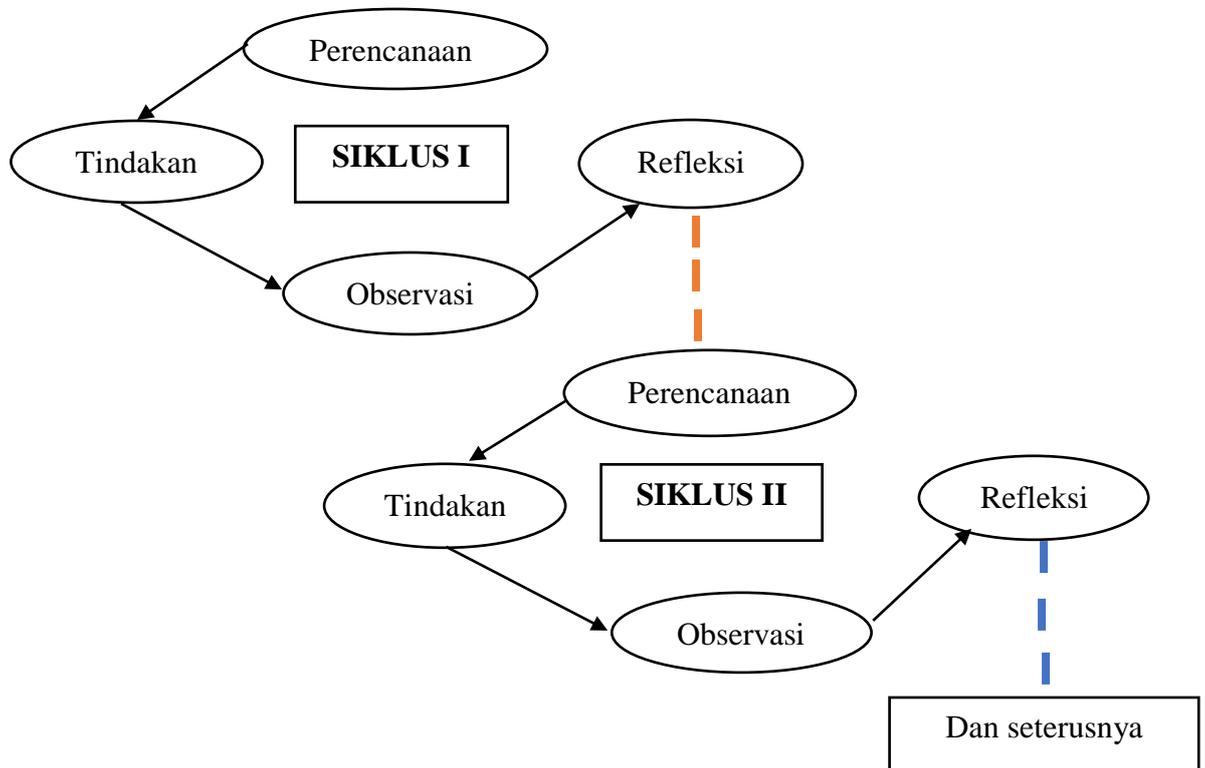
<sup>31</sup>Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, and Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru: Praktis, Praktik Dan Mudah*. (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 23.

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan kelas mencapai sasaran. Sedangkan refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti mencoba untuk mengatasi kekurangan yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan cara atau strategi maka diperlukan menyusun rencana baru untuk tindakan atau siklus berikutnya yang bertujuan agar adanya perbaikan dari siklus sebelumnya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Dwi Susilowati, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, no. 1 (2018): 43–45, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/175/138>.

Adapun tahapan PTK yang dimodifikasi dari model Kurt Lewin sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin.**

Keterangan:

- = untuk masuk ke tahap selanjutnya.
- - - = untuk masuk ke siklus II jika belum mencapai indikator keberhasilan pada siklus I.
- - - = untuk masuk ke siklus selanjutnya jika belum mencapai indikator keberhasilan pada siklus II yaitu 75% dan siklus akan berhenti jika indikator keberhasilan tercapai.

Berdasarkan gambar 3.2 di atas, sebelum membuat perencanaan pada siklus satu, maka akan dilakukannya Pre Test kepada siswa sebelum memulai

pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus, yaitu:

#### 1. Siklus 1

##### a. Tahap perencanaan

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu mengenai tema Sehat Itu Penting dalam subtema benda Peredaran Darahku Sehat di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tema Sehat Itu Penting dalam subtema Peredaran Darahku Sehat dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- 3) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa yang akan diujikan pada akhir siklus 1.

##### b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini yang merupakan penerapan dari isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran tematik pada subtema peredaran darahku sehat di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan.

Proses pembelajaran ini lebih terfokus pada siswa, yaitu peneliti akan mengarahkan kepada siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa serta gambar yang dibawa oleh guru yang berkenaan dengan materi yang dipelajari. Kemudian siswa memperhatikan gambar dan guru akan menstimulus siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang

berkaitan dengan gambar. Pada tahap ini diharapkan agar siswa dapat mengetahui bagaimana sistem peredaran darah pada manusia, dan mengetahui organ apa saja yang terlibat dalam peredaran darah pada manusia.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan. Observasi yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengamati tindakan, apakah kegiatan tersebut efektif digunakan atau tidak.
- 2) Mengevaluasi siswa, apakah siswa dapat lebih cepat atau tidak dalam memahami materi.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan perencanaan baru. Setelah melakukan observasi dengan mengamati aktivitas siswa dan lembar observasi maka data akan dapat dianalisis dan melihat kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan serta memberikan solusi baru untuk perbaikan terhadap pembelajaran selanjutnya. Refleksi yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yaitu evaluasi tes hasil belajar siswa.
- 2) Menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan dan melihat kekurangan pada prosedur pembelajaran.

- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini yaitu memperhatikan hasil dari refleksi dari siklus I dengan memberikan kontribusi baru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Perencanaan yang akan disusun yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II.
- 2) Menyusun materi tentang subtema Peredaran Darahku Sehat dengan cara mengajak siswa untuk melakukan demonstrasi sistem peredaran darah pada tubuh manusia.
- 3) Menyiapkan tes hasil belajar siswa yang akan diujikan pada akhir siklus II.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun pada perencanaan siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus ini percobaan dilakukan siswa secara berkelompok. Kemudian setiap siswa mencatat informasi yang diperoleh dari hasil percobaan dan pengamatan yang telah dilakukan.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menilai hasil tindakan apakah siswa dapat mencatat hasil percobaan tersebut.

d. Refleksi

Menganalisis data dari hasil pengamatan dan aktivitas siswa serta tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus II serta melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam subtema Peredaran Darahku Sehat dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu guru kelas Va dan siswa kelas Va. Sumber data sekunder merupakan semua rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang berkaitan dengan pendekatan saintifik.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dipilih dan digunakan dalam penelitian agar menjadi sistematis dan mudah yaitu dengan menggunakan instrumen tes, wawancara dan observasi.

1. Tes

Tes tertulis sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Siswa diberikan soal-soal yang harus dijawab secara tertulis untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dengan demikian, digunakan metode pengumpulan data dengan tes hasil belajar berupa tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda (objektif). Adapun kisi-kisi tes hasil belajar terlampir.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yaitu wawancara yang akan dilakukan kepada guru kelas kelas Va di SDN 106 Aek Galoga. Wawancara yang dilakukan kepada gurukelas untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, seperti: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Menurut Nasution wawancara sebagai bentuk komunikasi verbal, jadi seperti percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>33</sup> Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

## 3. Observasi

Observasi sebagai pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

---

<sup>33</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 82.

Triangulasi dalam penelitian sebagai pengujian keabsahan data. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru kelas V dan siswa siswa kelas V. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumentasi.<sup>34</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi dari beberapa data yang telah terkumpul secara sistematis sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan.

### 2. Analisis data kuantitatif

Data nilai akhir digunakan untuk menghitung nilai rata – rata dan nilai ketuntasan belajar. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2019), 120–21.

<sup>35</sup>Yudha Noer Falla, “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Membaul Ulum Megaluh Jombang” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel surabaya, 2018), hlm. 48-49.,

a. Nilai rata – rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

keterangan:

M = nilai rata – rata

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$  = jumlah siswa

b. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$  = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = jumlah seluruh siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan aktivitas}}{\text{Jumlah siswa yang hadir}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas siswa dapat diinterpretasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:<sup>36</sup>

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
≤ 40%	Kurang

### 3. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan adalah dalam bentuk teks naratif berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya.

### 4. Kesimpulan

Pada langkah akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian ini akan dapat menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

---

<sup>36</sup>Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Praktikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 29., [http://repository.upi.edu/19550/1/S\\_KIM\\_1104178\\_Title.pdf](http://repository.upi.edu/19550/1/S_KIM_1104178_Title.pdf).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, dilakukanlah tindakan awal yaitu siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Adapun daftar nilai hasil belajar pra sikluser siswa kelas Va SD Negeri 106 Aek Galoga yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Kriteria
1.	Aprian Adli	45	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	80	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	60	Tidak Tuntas
4.	Aminul Husni	30	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	75	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	80	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	50	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	65	Tidak Tuntas
9.	Khairun Alwi	65	Tidak Tuntas

10.	Keysha Nabila	60	Tidak Tuntas
11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	70	Tuntas
13.	Mandeliana	55	Tidak Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	40	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	30	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	80	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	65	Tidak Tuntas
18.	Qori Safitri	40	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	60	Tidak Tuntas
20.	Rajab Mulia	60	Tidak Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	50	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	65	Tidak Tuntas
23.	Widya Meilani	65	Tidak Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	80	Tuntas
Jumlah		1,450	
Nilai Rata-Rata		60,41	
Persentase Ketuntasan		29,16%	

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 30. Siswa yang tuntas atau di atas KBM yang telah ditentukan hanya 7 siswa (29,16%) dan 17 siswa lainnya belum tuntas (70,83%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 60,41, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian siswa dalam menguasai dan memahami organ peredaran pada manusia dan pantun masih kurang. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va SD Negeri 106 Aek Galoga.

## 2. Siklus I

### a. Siklus I Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada Jumat, 02 Oktober 2020, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat di SD Negeri 106 Aek Galoga kelas Va.
- b) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar.
- c) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

#### 2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahapan ini tindakan dilakukan dengan menerapkan pendekatan saintifik terhadap siswa.

##### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

(4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa. (**Mengamati**)

(2) Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar. (**Menanya**)

(3) Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian jantung yang terdapat pada gambar. (**Menanya**)

(4) Siswa diminta untuk merasakan denyut nadi dan jantungnya. (**Mencoba**)

(5) Siswa diminta untuk mendiskusikan kepada temannya tentang perubahan denyut jantung setelah dan sebelum berolahraga. (**Mengasosiasi**)

(6) Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap detak jantung sebelum dan sesudah olahraga. (**Mengkomunikasi**)

(7) Guru meminta siswa untuk mendengarkan pantun yang dibacakan oleh salah satu siswa. (**Mengamati**)

(8) Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan: Apa isi pantun yang telah dibacakan tersebut!. (**Menanya**)

(9) Siswa diminta untuk membuat pantun yang berkenaan dengan kesehatan. (**Mencoba**)

(10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai isi pantun secara lisan yang berkaitan dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. (**Mengasosiasi**)

(11) Setiap kelompok membacakan hasil pantun yang telah dibuat dengan intonasi dan ekspresi yang benar. (**Mengkomunikasi**)

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.

(2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

(3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pantun.

(4) Melakukan penilaian hasil belajar.

(5) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

**4.2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik**

Nama Observer : Irmawati Nur, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Jumat, 2 Oktober 2020  
 Tema : 4. Sehat Itu Penting  
 Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
 Pembelajaran : 1. IPA dan Bahasa Indonesia

Pertemuan/Siklus : Pertama /I

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar		✓		
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.		✓		
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru			✓	
	Menjawab pertanyaan siswa		✓		
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya			✓	
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan			✓	
	Membimbing siswa dalam membuat pantun		✓		
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun			✓	
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia			✓	
	Meminta siswa untuk menuliskan poin penting dari informasi yang diperolehnya		✓		

	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan			✓	
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain			✓	
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			✓	
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		48			
Persentase Penilaian		66,66 %			

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa observasi guru pada siklus I pertemuan pertama dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik memperoleh jumlah skor 48 dengan persentase 66,66% yang berada pada kategori baik.

b) Observasi Siswa

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar		✓		
		Mengamati guru saat menyampaikan materi			✓	
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru			✓	
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	Membaca buku bacaan		✓		
		Merasakan denyut nadi/jantung			✓	
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS			✓	
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat			✓	
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi			✓	
Jumlah Skor			18			
Persentase Penilaian			56,25%			

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori cukup yaitu memperoleh jumlah skor 18 dengan persentase nilai 56,25%, hal ini dikarenakan masih ada siswa yang pasif selama proses pembelajaran walaupun telah menerapkan pendekatan saintifik, seperti masih ada siswa yang takut untuk bertanya dan tidak aktif saat berdiskusi.

#### 4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dilakukanlah refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan-1**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Aprian Adli	55	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	85	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	65	Tidak Tuntas
4.	Aminul Husni	40	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	80	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	80	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	55	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	70	Tuntas
9.	Khairun Alwi	75	Tuntas
10.	Keysha Nabila	65	Tidak Tuntas
11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	75	Tuntas

13.	Mandeliana	60	Tidak Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	55	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	45	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	80	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	65	Tidak Tuntas
18.	Qori Safitri	40	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	65	Tidak Tuntas
20.	Rajab Mulia	65	Tidak Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	60	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	70	Tuntas
23.	Widya Meilani	65	Tidak Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	80	Tuntas
Jumlah		1.575	
Nilai Rata-Rata		65,62	
Persentase Ketuntasan		41,66%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 40 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu terdapat 10 siswa yang tuntas (41,66%) dan 14 siswa yang tidak tuntas (58,33%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 65,62.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan mengoptimalkan proses pembelajaran, guru membimbing siswa saat melakukan diskusi kelompok, guru meningkatkan

komunikasi dengan siswa agar siswa terlatih dalam bertanya, dan guru membimbing siswa untuk melakukan demonstrasi.

b. Siklus I Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan pada Jumat, 09 Oktober 2020, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat di SD Negeri 106 Aek Galoga kelas Va.
- b) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar.
- c) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil karya pantun

yang telah dibuat pada pembelajaran pertama. Kemudian siswa membacakan pantun dengan irama secara bergantian.

**(Mengamati)**

(2) Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:

- Apa isi pantun yang telah dibacakan teman sebangkunya?

**(Menanya)**

(3) Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi berkenaan dengan pantun melalui membaca buku siswa. **(Mencoba)**

(4) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai amanat yang terdapat pada pantun temannya secara lisan. **(Mengasosiasi)**

(5) Setiap kelompok membacakan informasi tambahan pantun yang telah diperoleh siswa dari kegiatan membaca di depan kelas. **(Mengkomunikasi)**

(6) Siswa diajak mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia. **(Mengamati)**

(7) Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:

- Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar. **(Menanya)**

(8) Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian jantung yang terdapat pada gambar. Dan guru mengajak siswa untuk merasakan denyut nadi dan jantungnya. **(Mencoba)**

(9) Siswa diminta untuk menggambar organ peredaran darah pada manusia. (**Mencoba**)

(10) Siswa diminta untuk mendiskusikan kepada temannya tentang perubahan denyut jantung setelah dan sebelum berolahraga. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan hasil dari kegiatan mengumpulkan informasi. (**Mengasosiasi**)

(11) Setiap kelompok siswa diminta untuk membacakan hasil akhir dari diskusi berkenaan dengan organ peredaran darah manusia. (**Mengkomunikasi**)

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.

(2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

(3) Melakukan penilaian hasil belajar.

(4) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

**4.5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik**

Nama Observer : Irmawati Nur, S.Pd.

Hari/Tanggal : Jumat, 9 Oktober 2020

Tema : 4. Sehat Itu Penting  
 Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
 Pembelajaran : 1. IPA dan Bahasa Indonesia  
 Pertemuan/Siklus : Kedua /I

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar		✓		
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.			✓	
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru			✓	
	Menjawab pertanyaan siswa	✓			
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya	✓			
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan		✓		
	Membimbing siswa dalam membuat pantun			✓	
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun		✓		
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia			✓	
	Meminta siswa untuk menuliskan poin		✓		

	penting dari informasi yang diperolehnya				
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan		✓		
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya			✓	
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain		✓		
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		53			
Persentase Penilaian		73,61 %			

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa observasi guru pada siklus I pertemuan kedua terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yaitu memperoleh skor 53 dengan persentase 73,61% yang berada pada kategori baik.

#### b) Observasi Siswa

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar		✓		
		Mengamati guru saat menyampaikan materi		✓		
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru			✓	
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	Membaca buku bacaan	✓			
		Merasakan denyut nadi/jantung		✓		
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS		✓		
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat			✓	
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi			✓	
Jumlah Skor			22			
Persentase Penilaian			68,75%			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran telah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu memperoleh skor 22 dengan persentase 68,75% berada pada kategori baik karena masih ada siswa yang pasif selama proses pembelajaran walaupun telah menerapkan pendekatan saintifik.

#### 4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dilakukanlah refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Refleksi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, penggunaan media gambar agar lebih menarik perhatian siswa serta penggunaan metode demonstrasi untuk membantu siswa dalam memahami materi.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-2**

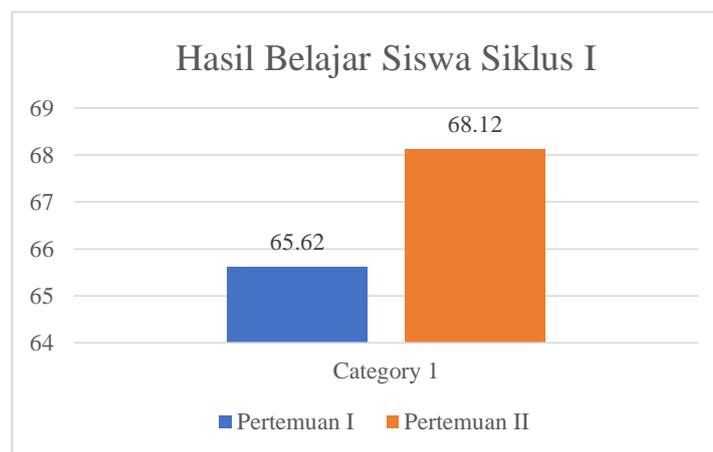
No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Aprian Adli	60	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	85	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	60	Tidak Tuntas
4.	Aminul Husni	45	Tidak Tuntas

5.	Arif Husein Nasution	80	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	75	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	60	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	70	Tuntas
9.	Khairun Alwi	80	Tuntas
10.	Keysha Nabila	65	Tidak Tuntas
11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	80	Tuntas
13.	Mandeliana	65	Tidak Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	60	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	50	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	85	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	65	Tidak Tuntas
18.	Qori Safitri	45	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	65	Tidak Tuntas
20.	Rajab Mulia	70	Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	65	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	75	Tuntas
23.	Widya Meilani	70	Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	80	Tuntas
Jumlah		1.635	
Nilai Rata-Rata		68,12	
Persentase Ketuntasan		50%	

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 45, makadapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertamayaitu 12 siswa

yang tuntas (50%) dan 12siswa tidak tuntas (50%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 68,12.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Berdasarkan grafik 4.1 dapat ketahui bahwa dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada tema sehat itu penting subtema peredaran darahku sehat terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 65,62 dengan persentase 41,66% kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,12 dengan persentase 50%.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan ke-1

## 1) Perencanaan

Setelah melewati siklus I dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik, peneliti menyampaikan materi yang bersumber dari buku tematik siswa. Maka pada tahap siklus II ini peneliti akan menggunakan media gambar yang lebih menarik dan melakukan demonstrasi dalam proses agar siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 yang dilakukan pada Jumat, 16 Oktober 2020, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat di SD Negeri 106 Aek Galoga kelas Va.
- b) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar organ peredaran darah manusia.
- c) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

## 2) Tindakan

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar yang telah disediakan guru tentang organ peredaran darah dan sistem peredaran darah pada manusia. (**Mengamati**)
- (2) Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:
  - Bagaimanakah cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia?(**Menanya**)
- (3) Guru dan siswa melakukan demonstrasi berkenaan dengan sistem peredaran darah pada manusia. (**Mencoba**)
- (4) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia. (**Mengasosiasi**)
- (5) Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai unsur-unsur pantun. (**Mengamati**)
- (6) Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:
  - Apa saja unsur-unsur pantun? Dan buatlah pantun berdasarkan unsurnya!.(**Menanya**)

- (7) Siswa diminta menyebutkan unsur-unsur pantun dan siswa dibimbing dalam membuat pantun berdasarkan unsur yang telah ditentukan. (**Mencoba**)
- (8) Setiap kelompok membacakan informasi tambahan yang telah diperoleh siswa di depan kelas dan siswa diminta untuk membacakan pantun secara bergantian dengan menggunakan irama "rasa sayange". (**Mengkomunikasi**)

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- (2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- (3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar organ peredaran darah beserta fungsinya.
- (4) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (5) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Adapun data hasil observasi guru sebagai berikut:

**4.8 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik**

Nama Observer : Irmawati Nur, S.Pd.

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2020

Tema : 4. Sehat Itu Penting

Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
 Pembelajaran : 1. IPA dan Bahasa Indonesia  
 Pertemuan/Siklus : Pertama /II

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar		✓		
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.		✓		
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru			✓	
	Menjawab pertanyaan siswa	✓			
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya	✓			
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan		✓		
	Membimbing siswa dalam membuat pantun		✓		
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun		✓		
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia		✓		

	Meminta siswa untuk menuliskan poin penting dari informasi yang diperolehnya		✓		
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan		✓		
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain		✓		
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		57			
Persentase Penilaian		79,16 %			

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa observasi guru pada siklus II pertemuan pertama terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yaitu memperoleh skor 57 dengan persentase 79,16% yang berada pada kategori baik.

b) Observasi Siswa

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar	✓			
		Mengamati guru saat menyampaikan materi		✓		
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru			✓	
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	Membaca buku bacaan	✓			
		Merasakan denyut nadi/jantung		✓		
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS		✓		
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat		✓		
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi		✓		
Jumlah Skor			25			
Persentase Penilaian			78,12%			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran telah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu memperoleh skor 25 dengan persentase 78,12% pada kategori baik.

#### 4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan penambahan kegiatan pembelajaran dan penambahan media pembelajaran. Maka dilakukanlah refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Akan tetapi sudah lebih baik dengan adanya peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Aprian Adli	65	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	85	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	75	Tuntas
4.	Aminul Husni	50	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	85	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	80	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	65	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	75	Tuntas
9.	Khairun Alwi	80	Tuntas
10.	Keysha Nabila	70	Tuntas

11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	80	Tuntas
13.	Mandeliana	70	Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	65	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	55	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	90	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	80	Tuntas
18.	Qori Safitri	65	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	75	Tuntas
20.	Rajab Mulia	80	Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	65	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	85	Tuntas
23.	Widya Meilani	80	Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	85	Tuntas
Jumlah		1.785	
Nilai Rata-Rata		74,37	
Persentase Ketuntasan		70,83%	

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 50, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 17 siswa tuntas (70,83%) dan 7 siswa tidak tuntas (29,16%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 74,37.

Oleh karena itu, masih perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dan guru membimbing siswa

dalam melakukan diskusi dan demonstrasi sehingga siswa dapat ikut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan pada Jumat, 23 Oktober 2020, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- (a) Membuat RPP yang sesuai dengan tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat di SD Negeri 106 Aek Galoga kelas Va.
- (b) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar organ peredaran darah manusia.
- (c) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar sistem organ peredaran darah pada manusia. (**Mengamati**)
- (2) Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:
  - Sebutkanlah cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia?(**Menanya**)
- (3) Siswa diminta untuk merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya. (**Mencoba**)
- (4) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas yang diberikan pada pembelajaran pertama siklus dua. (**Mencoba**)
- (5) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia. (**Mengasosiasi**)
- (6) Setiap siswa menunjukkan gambar organ peredaran darah dan menjelaskan bagaimana cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia. (**Mengkomunikasi**)
- (7) Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai unsur-unsur pantun. (**Mengamati**)
- (8) Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:
  - Apa saja unsur-unsur pantun? Dan buatlah pantun berdasarkan unsurnya!.(**Menanya**)
- (9) Siswa diminta menyebutkan unsur-unsur pantun dan siswa dibimbing dalam membuat pantun berdasarkan unsur yang telah ditentukan. (**Mencoba**)

(10) Setiap kelompok membacakan informasi tambahan yang telah diperoleh siswa di depan kelas dan siswa diminta untuk membacakan pantun secara bergantian dengan menggunakan irama "rasa sayange". (**Mengkomunikasi**)

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- (2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- (3) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (4) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

**4.11 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik**

Nama Observer : Irmawati Nur, S.Pd.  
 Hari/Tangga : Jumat, 23 Oktober 2020  
 Tema : 4. Sehat Itu Penting  
 Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
 Pembelajaran : 1. IPA dan Bahasa Indonesia  
 Pertemuan/Siklus : Kedua /II

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar	✓			
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.	✓			
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru		✓		
	Menjawab pertanyaan siswa	✓			
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya	✓			
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan	✓			
	Membimbing siswa dalam membuat pantun	✓			
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun		✓		
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia		✓		
	Meminta siswa untuk menuliskan poin penting dari informasi yang diperolehnya		✓		
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan		✓		

5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain		✓		
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		62			
Persentase Penilaian		86,1%			

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa observasi guru pada siklus II pertemuan kedua terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yaitu memperoleh skor 62 dengan persentase 86,1% yang berada pada kategori sangat baik.

#### b) Observasi Siswa

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar	✓			
		Mengamati guru saat menyampaikan materi		✓		
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru		✓		
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	Membaca buku bacaan	✓			
		Merasakan denyut nadi/jantung	✓			
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS		✓		
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat		✓		
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi	✓			
Jumlah Skor			28			
Persentase Penilaian			87,5%			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran telah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu memperoleh skor 28 dengan persentase 87,5% berada pada sangat baik.

#### 4) Refleksi

Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

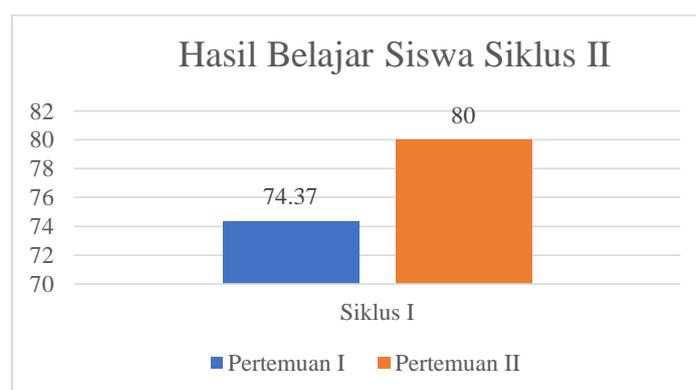
**Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-2**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Post Test</i></b>	<b>Kriteria</b>
1.	Aprian Adli	75	Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	90	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	80	Tuntas
4.	Aminul Husni	60	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	85	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	85	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	65	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	80	Tuntas
9.	Khairun Alwi	85	Tuntas
10.	Keysha Nabila	80	Tuntas
11.	Munawir	90	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	85	Tuntas
13.	Mandeliana	80	Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	80	Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	60	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	90	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	85	Tuntas
18.	Qori Safitri	65	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	80	Tuntas
20.	Rajab Mulia	85	Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	75	Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	85	Tuntas

23.	Widya Meilani	85	Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	90	Tuntas
Jumlah		1.920	
Nilai Rata-Rata		80	
Persentase Ketuntasan		83,33%	

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa hasil belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga yaitu diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 60 dengan jumlah 20 siswa tuntas (83,33%) dan 4 siswa tidak tuntas (16,66%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 80. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

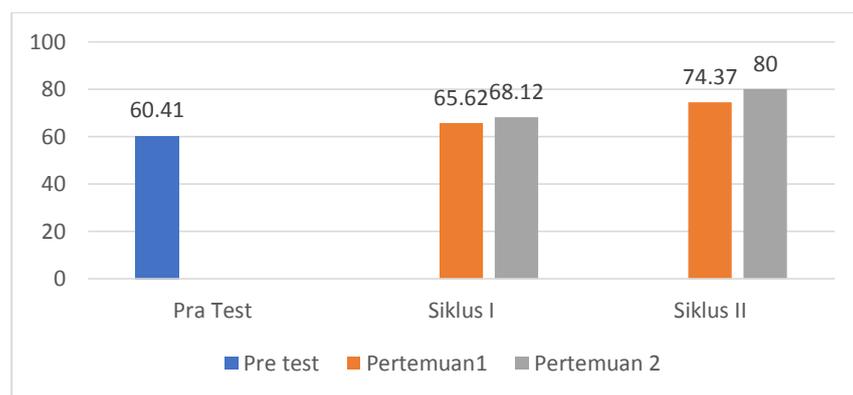
Adapun peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut:



**Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Berdasarkan grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada tema sehat itu penting subtema peredaran darahku sehat terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 74,37 dengan persentase 70,83% kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 dengan persentase 83,33%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga kecamatan Panyabungan. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada pra siklus rata-rata nilai siswa 60,41 dengan persentase 29,16% kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 65,62 dengan persentase 41,66% menjadi

68,12 dengan persentase 50% pada siklus II dari 74,37 dengan persentase 74,37% menjadi 80 dengan persentase 83,33%

## **B. Pembahasan**

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada tema sehat itu penting subtema peredaran darahku sehat yaitu pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa yaitu 60,41 dengan data 7 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 77,85 (29,16%) dan 17 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 53,23 (70,83%). Berdasarkan hasil belajar pada pra siklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih dibawah KBM. Oleh karena itu, dilakukanlah implementasi pendekatan saintifik di SD Negeri 106 Aek Galoga.

Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 yaitu siswa diminta untuk mendengarkan pantun yang dibacakan oleh salah satu siswa dan mengamati gambar organ peredaran manusia pada buku siswa, kemudian melakukan tanya jawab antara guru dan siswa, guru mengajak siswa untuk membuat pantun yang berkenaan dengan menjaga kesehatan, siswa diminta untuk mengumpulkan informasi dari buku dan menuliskan fungsi dari setiap organ peredaran darah manusia, siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai isi pantun yang dibuat oleh temannya, kemudian siswa mempresentasikan hasil pantun yang telah dibuat.

Setelah mengimplementasikan pendekatan saintifik pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 65,62 dengan data 10

siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 77,5 (41,66%) dan 14 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 57,14 (58,33).

Pada siklus I pertemuan 2 dilakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik. Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan 2 sama dengan kegiatan pada pertemuan 1, akan tetapi pada pertemuan 2 ini siswa tidak hanya mengamati gambar pada buku saja, namun siswa diminta untuk mengamati media gambar yang telah disediakan guru, kemudian siswa juga diminta untuk merasakan denyut nadi dan jantung.

Setelah melakukan refleksi pada pertemuan 2 diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 68,12 dengan data 12 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 77,5 (50%) dan 12 siswa lainnya tidak tuntas dengan nilai rata-rata 58,75 (50%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan dengan ketuntasan 75%.

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, adapun refleksi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 yaitu siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi dan jantung pada saat sebelum dan sesudah berolahraga, kemudian siswa juga diminta untuk menyebutkan unsur-unsur pantun dan organ yang terlibat dalam peredaran darah manusia. Setelah melakukan perbaikan pada pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 74,37 dengan data 17 siswa tuntas dengan nilai rata-

rata 79,70 (70,83%) dan 7 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 61,42 (29,16%).

Pada siklus II pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan tindakan maka dilakukan refleksi pada pertemuan 2 yaitu guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi dan demonstrasi, siswa diminta untuk melengkapi pantun yang diberikan dengan benar. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa meningkat menjadi 80 dengan data 20 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 83,5 (83,33%) dan 4 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 62,5 (16,66%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk diantaranya peningkatan pada ranah sikap yang terbagi menjadi dua yaitu spiritual dan sosial. Adapun penilaian observasi sikap spiritual siswa yang menilai dalam tiga aspek yaitu mengucapkan salam, bersyukur dan kebiasaan berdoa, sedangkan penilaian observasi sikap sosial siswa menilai tiga aspek yaitu jujur, disiplin dan tanggungjawab. Sedangkan penilaian keterampilan siswa menilai tiga aspek yaitu bertanya, membaca pantun, dan menggambar.

Peningkatan hasil belajar siswa pada ranah keterampilan bertanya setelah mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran

juga telah dinyatakan oleh Dwi Ana Lestari<sup>37</sup> pada penelitiannya yang menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I diperoleh data melalui observasi dan refleksi mengenai keterampilan bertanya siswa memperoleh nilai rata-rata 67 (70%) dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 73 (77%). Sementara ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus I yaitu memperoleh nilai rata-rata 79 (80%) dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 81 (86%).

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dwi Ana Lestari tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 106 Aek Galoga, kedua penelitian tersebut sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa setelah mengimplementasikan pendekatan saintifik.

Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini memiliki korelasi dengan peningkatan sikap dan keterampilan siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan refleksi. Peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran teridentifikasi dari tahapan pendekatan saintifik yang dikenal dengan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Berdasarkan dari tahapan saintifik tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, melatih siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan dan pengembangan karakter siswa.

---

<sup>37</sup>Dwi Ana Lestari, "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol.3 (2015): hlm. 75-76., <https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/view/1683/2147>.

Selama proses pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik siswa dituntut untuk aktif dalam belajar, sementara guru hanya membimbing dan mengarahkan siswa saja. Hal ini relevan dengan teori belajar Vygotsky yang memiliki ciri sebagai berikut: menekankan pada proses belajar, mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar siswa, sangat mendukung terjadinya belajar kooperatif, penilaian belajar lebih menekankan pada kinerja dan pemahaman peserta didik.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh Nuril Nuzulia<sup>39</sup> bahwa keterbatasan dalam pembelajaran matematika berbasis pendekatan saintifik bahwa kurangnya ketertarikan siswa untuk bertanya dan rumitnya proses penilaian pada saat pembuatan rapor menjadi hambatan dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas 4 MIN 1 Malang.

Kemudian pada penelitian yang telah dilakukan Elly Anjasari<sup>40</sup> bahwa keterbatasan penelitian yang dialami dalam pembelajaran matematika berbasis

---

<sup>38</sup>Tutik Rachmawati and Daryanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Yang Mendidik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), 75.

<sup>39</sup>Nuril Nuzulia, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas 4 MIN 1 Malang," *Jurnal Penelitian Keislaman* 13, no. 2 (2017): 129, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/view/783>.

<sup>40</sup>Elly Anjasari, "Faktor Permasalahan Pendekatan Saintifik 5M Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 1, no. 1 (2019): 19, <https://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/VoJ/article/view/88/86>.

pendekatan saintifik yaitu: diperlukan waktu yang lebih untuk menerapkan materi kurikulum 2013 yang bertambah banyak dan pada kegiatan mengkomunikasi, siswa masih kurang adanya rasa percaya diri dalam proses pembelajaran.

Adapun keterbatasan penelitian diatas tidak berbeda jauh dengan keterbatasan penelitian yang telah saya lakukan,yaitu:

1. Kesulitan yang dihadapi yaitu dalam menyesuaikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, karena dalam pembelajaran siswa dituntut untuk lebih berpikir kritis dan aktif, sedangkan siswa sudah terbiasa belajar dengan cara konvensional.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemik atau era *new normal* mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protokol kesehatan. Sehingga siswa berkelompok dengan cara jaga jarak.
3. Ketidaksesuaian waktu belajar seperti yang diharapkan, karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08.00-10.00 WIB karena situasi pandemi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik tema sehat itu penting subtema peredaran darahku sehat di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan dilakukan melalui tahapan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengkomunikasi dan mengasosiasi. Tahapan 5M tersebut disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Implementasi pendekatan saintifik ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran yang mengakibatkan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Pada pelaksanaan pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 60,41 dengan 7 siswa yang tuntas (29,16%) dan 17 siswa dikategorikan tidak tuntas (70,83%). Pada saat siklus I pertemuan 1 yaitu memperoleh nilai rata-rata 65,62 dengan data 10 siswa yang tuntas (41,66%) dan 14 siswa tidak tuntas (58,33). Sedangkan pada pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 68,12 dengan data 12 siswa tuntas (50%) dan 12 siswa lainnya tidak tuntas (50%).

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, sehingga pada pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata siswa 74,37 dengan data 17 siswa tuntas (70,83%) dan 7 siswa tidak tuntas (29,16%).

Sedangkan pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 dengan data 20 siswa tuntas (83,33%) dan 4 siswa tidak tuntas (16,66%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan.

## **B. Saran-Saran**

1. Pihak sekolah, diharapkan bahwa pendekatan saintifik ini dapat diterapkan di SD Negeri 106 Aek Galoga, dan dapat dikembangkan proses pembelajarannya dengan mengkombinasikan metode dan model pembelajaran lain.
2. Bagi siswa, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi Guru, diharapkan agar lebih memaksimalkan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna dan dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, Iffah Qurrotul A'yun, Febrianti Yuli Satriyani, Wahyu Widodo, Rakyen Paranimmita, and Dina Ferisa. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Anderson, Lorin W., and David R. Krathwohl. *Kerangka Pembelajaran Pengajaran Dan Assesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Anjarsari, Elly. "Faktor Permasalahan Pendekatan Saintifik 5M Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 1, no. 1 (2019): 20. <https://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/VoJ/article/view/88/86>.
- Asfiati. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ayutin. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Praktikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing." Universitas Pendidikan Indonesia, 2015. [http://repository.upi.edu/19550/1/S\\_KIM\\_1104178\\_Title.pdf](http://repository.upi.edu/19550/1/S_KIM_1104178_Title.pdf).
- Batmalo, Justus Benyamin. "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nirmala Bantul." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2016): 478. <https://docplayer.info/55312911-Implementasi-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran-tematik-integratif-pada-kelas-v-sekolah-dasar-negeri-nirmala-bantul.html>.
- Daryanto, and Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Falla, Yudha Noer. "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Membaul Ulum Megaluh Jombang." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018. <https://www.google.com/search?safe=jurnal+Peningkatan+Hasil+Belajar+Pembelajaran+Tematik+Subtema+Keragaman+Suku+Bangsa+Dan+Agama+Di+Negeriku+Menggunakan+Model+Pembelajaran+Berbasis+Masalah+%28PBM%29+Di+Kelas+IV+MI+Membaul+Ulum+Megaluh+Jombang>.
- Heryati, Sri. "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Konsep Sumber Energi Gerak Di Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV SD Negeri Sumampir Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon)." *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, 2015.

[http://repository.upi.edu/18433/2/S\\_IPA\\_KDSERANG\\_1104796\\_Abstract.pdf](http://repository.upi.edu/18433/2/S_IPA_KDSERANG_1104796_Abstract.pdf).

Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2013.

Indriyanti, Effy Mulyasari, and Yahya Sudarya. "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar II*, no. II (2017): 13–25. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/13256>.

Karli, Hilda. "Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dasar 2* (2016): 26.

Latip, Asep Ediana. *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI Perencanaan Dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Lestari, Dwi Ana. "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Vol.3* (2015): hlm. 75. <https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagodik/article/view/1683/2147>.

Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.

Marlenawati, Dinsi. "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan." *Skripsi*. Universitas Bengkulu, 2014. <http://repository.unib.ac.id/8970/2/I%20CII%20CIII%20CI-14-din-FK.pdf>.

Maryani, Ika, and Laila Fatmawati. *Pendidikan SaintifiK Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Musfiqon, M., and Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.

Nuzulia, Nuril. "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas 4 MIN 1 Malang." *Jurnal Penelitian Keislaman 13*, no. 2 (2017): 130. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/view/783>.

Permadhani, Fertina Yusfaarra'd. "Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik

- Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X Di MAN I Makassar.” *Skripsi*. Universitas Islam Alauddin Makassar, 2017. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7288/1/Fertina Yusfaarra%27d Permadhani.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7288/1/Fertina%20Yusfaarra%27d%20Permadhani.pdf).
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- . *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Rachmawati, Tutik, and Daryanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015.
- Rhosalia, Lulu Anggi. “Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016.” *Journal Of Teaching In Elementary Education* 1, no. 1 (2017): 77. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jttee/article/view/112>.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Saefuddin, Asis, and Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Salahudin, Anas. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Salim, and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sari, Nila Runtika, I Nyoman Sudana Degeng, and Fattah Hanurawan. “Implementasi Pendekatan Saintifik Di Kelas IV MI Islamiyah Malang.” *Jurnal Transformasi Pendidikan Abad 21* 1, no. 1 (2017): 846. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/950/622>.
- Soesatyo, Yoyok, Waspodo Tjipto Subroto, Norida Canda Sakti, Muhammad Edwar, and Novi Trisnawati. “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 1, no. 2 (2017): 178. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/article/view/4763/3721>.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susilowati, Dwi. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif

Problematika Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, no. 1 (2018): 46.  
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/175/138>.

Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

Taniredja, Tukiran, Irma Pujiati, and Nyata. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru: Praktis, Praktik Dan Mudah*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.



## **Lampiran 1**

Siklus I

Pertemuan ke-1.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106 Aek Galoga

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia

Tema : 4. Sehat Itu Penting

Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### Bahasa Indonesia

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.	3.6.1	Menyebutkan pengertian pantun, bagian-bagian serta ciri-ciri pantun.
		3.6.2	Menyimpulkan isi amanat pantun.
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Membuat karya pantun dengan tema tertentu.
		4.6.2	Membacakan hasil pantun dengan intonasi dan ekspresi yang benar.

### IPA

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun melalui kegiatan diskusi dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat melalui kegiatan penugasan dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia melalui kegiatan mengamati gambar dengan baik dan benar.

4. Siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia melalui kegiatan berkreasi menggambar dengan baik.

#### D. Materi Pembelajaran

- Pantun
- Organ peredaran darah manusia

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Kegiatan Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mendengarkan</li> </ul>	

	<p>pantun yang dibacakan oleh salah satu siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:</li> <li>• Apa isi pantun yang telah dibacakan tersebut?</li> <li>• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk membuat pantun yang berkenaan dengan menjaga kesehatan tubuh.</li> <li>• Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian jantung yang terdapat pada gambar.</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca buku teks siswa.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menuliskan fungsi dari setiap organ peredaran darah manusia.</li> <li>• Siswa diminta untuk merasakan denyut nadi dan jantungnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai isi pantun secara lisan yang berkaitan dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh.</li> <li>• siswa diminta untuk mendiskusikan kepada temannya tentang perubahan denyut jantung setelah dan sebelum berolahraga.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok membacakan hasil pantun yang telah dibuat di depan kelas dengan intonasi dan ekspresi yang benar.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas</li> <li>• Siswa diminta untuk menyebutkan anggota-anggota yang terlibat dalam peredaran darah pada manusia.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pantun.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

### Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan                      2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan                    1: Tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.

4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
----	------------------	---	---	--	---

### Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu.	Siswa sering mengerjakan dan menyerahkan	Siswa kadang-kadang mengerjakan dan	Siswa tidak pernah menyerahkan tugas tepat

			tugas waktu.	tepat	menyerahkan tugas waktu.	tepat	waktu.
--	--	--	-----------------	-------	--------------------------------	-------	--------

### Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

### Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Bertanya	Siswa selalu bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan selalu berkaitan dengan materi	Siswa bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan berkaitan dengan materi.	Siswa bertanya tidak menggunakan bahasa yang baik, tetapi pertanyaan berkaitan dengan materi.	Siswa tidak bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan tidak berkaitan dengan materi.
Membaca pantun	Mampu membacakan pantun dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan pantun dengan lafal dan intonasi yang baik tapi cukup dalam ekspresi.	Mampu membacakan pantun tapi cukup dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan pantun.
Menggambar	Mampu menggambar organ	Mampu menggambar organ	Mampu menggambar	Tidak mampu menggambar

	peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan sangat baik.	peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan baik.	organ peredaran darah, tetapi gambarnya tidak jelas dan sulit dipahami.	organ peredaran darah manusia.
--	---	--	---	--------------------------------

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik                      41% - 60% = Cukup  
61% - 80% = Baik Kurang                      21% - 40% = Kurang

Panyabungan, 02 Oktober 2020

Guru Kelas V

Peneliti,

Irmawati Nur, S.Pd.

Maulidatun Nikmah

NIP. 197512011997122001

NIM. 16 20 5000 03

Mengetahui,



Ahmat Subuhi, S.Pd.

NIP. 19711026 199306 1 001

Pertemuan ke-2.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106 Aek Galoga

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia

Tema : 4. Sehat Itu Penting

Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.	3.6.1	Menyebutkan pengertian pantun, bagian-bagian serta ciri-ciri pantun.
		3.6.2	Menyimpulkan isi amanat pantun.
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Membuat karya pantun dengan tema tertentu.
		4.6.2	Membacakan hasil pantun dengan intonasi dan ekspresi yang benar.

### IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun melalui kegiatan diskusi dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat melalui kegiatan penugasan dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia melalui kegiatan mengamati gambar dengan baik dan benar.

4. Siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia melalui kegiatan berkreasi menggambar dengan baik.

#### D. Materi Pembelajaran

- Pantun
- Organ peredaran darah manusia

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Kegiatan Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membacakan hasil</li> </ul>	

	<p>karya pantun yang telah dibuat pada pembelajaran pertama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membacakan pantun dengan irama secara bergantian.</li> <li>• Siswa diajak mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:</li> <li>• Apa isi pantun yang telah dibacakan teman sebangkunya?</li> <li>• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi berkenaan dengan pantun.</li> <li>• Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian jantung yang terdapat pada gambar.</li> <li>• Siswa diminta untuk merasakan denyut nadi dan jantungnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai amanat yang terdapat pada pantun temannya secara lisan.</li> <li>• Siswa diminta untuk mendiskusikan kepada temannya tentang perubahan denyut jantung setelah dan sebelum berolahraga.</li> <li>• Siswa diminta untuk menuliskan hasil dari kegiatan mengumpulkan informasi.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok membacakan informasi tambahan pantun yang telah diperoleh siswa dari kegiatan membaca di depan kelas.</li> <li>• Setiap kelompok siswa diminta untuk membacakan hasil akhir dari diskusi berkenaan dengan organ peredaran darah manusia.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

### Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan                      2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan                    1: Tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.

4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
----	------------------	---	---	--	---

### Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan	Siswa sering mengerjakan dan	Siswa kadang-kadang mengerjakan	Siswa tidak pernah menyerahkan

		tugas tepat waktu.	menyerahkan tugas tepat waktu.	dan menyerahkan tugas tepat waktu.	tugas tepat waktu.
--	--	--------------------	--------------------------------	------------------------------------	--------------------

### Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

### Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Bertanya	Siswa selalu bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan selalu berkaitan dengan materi	Siswa bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan berkaitan dengan materi.	Siswa bertanya tidak menggunakan bahasa yang baik, tetapi pertanyaan berkaitan dengan materi.	Siswa tidak bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan tidak berkaitan dengan materi.
Membaca pantun	Mampu membacakan pantun dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan pantun dengan lafal dan intonasi yang baik tapi cukup dalam ekspresi.	Mampu membacakan pantun tapi cukup dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan pantun.
Menggambar	Mampu menggambar organ	Mampu menggambar organ	Mampu menggambar	Tidak mampu menggambar

	peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan sangat baik.	peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan baik.	organ peredaran darah, tetapi gambarnya tidak jelas dan sulit dipahami.	organ peredaran darah manusia.
--	---	--	---	--------------------------------

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik Kurang

21% - 40% = Kurang

Guru Kelas V

Irmawati Nur, S.Pd.

NIP. 197512011997122001

Panyabungan, 09 Oktober 2020

Peneliti,

Maulidatun Nikmah

NIM. 16 20 5000 03

Mengetahui,



Ahmat Subuhi, S.Pd.

NIP. 19711026 199306 1 001

## **Siklus II**

Pertemuan ke-1.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 106 Aek Galoga  
Kelas/Semester : V (lima) / 1  
Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia  
Tema : 4. Sehat Itu Penting  
Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 hari

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### Bahasa Indonesia

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.	3.6.1	Menyebutkan pengertian pantun, bagian-bagian serta ciri-ciri pantun.
		3.6.2	Menyimpulkan isi amanat pantun.
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Membuat karya pantun dengan tema tertentu.
		4.6.2	Membacakan hasil pantun dengan intonasi dan ekspresi yang benar.

### IPA

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun melalui kegiatan diskusi dengan baik dan benar.

2. Siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat melalui kegiatan tanya jawab dan penugasan dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia melalui kegiatan demonstrasi dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia melalui kegiatan berkreasi menggambar dengan baik.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- Pantun
- Organ peredaran darah manusia

#### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Video sistem organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Kegiatan Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengamati video sistem organ peredaran darah pada manusia.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai unsur-unsur pantun.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:</li> <li>• Bagaimanakah cara bekerja sistem organ peredaran darah pada manusia ?</li> <li>• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja unsur-unsur pantun? Dan buatlah pantun berdasarkan unsurnya!</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mnegumpulkan informasi dari perpustakaan mengenai organ peredaran darah pada mansuia.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan demonstrasi berkenaan dengan sistem peredaran darah pada manusia.</li> <li>• Siswa diminta menyebutkan unsur-unsur pantun.</li> <li>• Siswa dibimbing dalam membuat pantun berdasarkan unsur yang telah ditentukan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok membacakan informasi tambahan yang telah diperoleh siswa di depan kelas.</li> <li>• Siswa diminta untuk membacakan pantun secara bergantian dengan menggunakan irama "rasa sayange".</li> </ul>	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar organ peredaran darah beserta fungsinya.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	
---------	--	--

## H. Penilaian

### Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.

2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

### Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat	Siswa sering datang tepat	Siswa kadang-kadang datang	Siswa tidak pernah datang

		waktu.	waktu.	tepat waktu.	tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu.	Siswa sering mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu.	Siswa kadang-kadang mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu.	Siswa tidak pernah menyerahkan tugas tepat waktu.

### Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

### Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Bertanya	Siswa selalu bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan selalu berkaitan dengan materi	Siswa bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan berkaitan dengan materi.	Siswa bertanya tidak menggunakan bahasa yang baik, tetapi pertanyaan berkaitan dengan materi.	Siswa tidak bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan tidak berkaitan dengan materi.
Membaca pantun	Mampu membacakan pantun dengan lafal, intonasi dan	Mampu membacakan pantun dengan lafal dan intonasi yang	Mampu membacakan pantun tapi cukup dalam lafal,	Tidak mampu membacakan pantun.

	ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	baik tapi cukup dalam ekspresi.	intonasi dan ekspresi.	
Menggambar	Mampu menggambar organ peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan sangat baik.	Mampu menggambar organ peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan baik.	Mampu menggambar organ peredaran darah, tetapi gambarnya tidak jelas dan sulit dipahami.	Tidak mampu menggambar organ peredaran darah manusia.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik Kurang

21% - 40% = Kurang

Guru Kelas V

Irmawati Nur, S.Pd.

NIP. 197512011997122001

Panyabungan, 16 Oktober 2020

Peneliti,

Maulidatun Nikmah

NIM. 16 20 5000 03

Mengetahui,

Kepala Sekolah Dasar Negeri 106 Aek Galoga



Ahmat Subuhi, S.Pd.

NIP. 19711026 199306 1 001

Pertemuan ke-2.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 106 Aek Galoga  
Kelas/Semester : V (lima) / 1  
Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia  
Tema : 4. Sehat Itu Penting  
Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 hari

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### Bahasa Indonesia

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.	3.6.1	Menyebutkan pengertian pantun, bagian-bagian serta ciri-ciri pantun.
		3.6.2	Menyimpulkan isi amanat pantun.
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Membuat karya pantun dengan tema tertentu.
		4.6.2	Membacakan hasil pantun dengan intonasi dan ekspresi yang benar.

### IPA

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan gambar hasil karya di depan kelas.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun melalui kegiatan diskusi dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat melalui kegiatan tanya jawab dan penugasan dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia melalui kegiatan demonstrasi dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia melalui kegiatan berkreasi menggambar dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

- Pantun
- Organ peredaran darah manusia

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema Tema 4 *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Gambar organ peredaran darah.
- Video sistem organ peredaran darah.
- Lingkungan sekitar.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Kegiatan Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengamati gambar sistem organ peredaran darah pada manusia.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai unsur-unsur pantun.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan:</li> <li>• Bagaimanakah cara bekerja sistem organ peredaran darah pada manusia?</li> <li>• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja unsur-unsur pantun? Dan buatlah pantun berdasarkan unsurnya!</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas yang diberikan pada pembelajaran pertama siklus dua.</li> <li>• Siswa diminta menyebutkan unsur-unsur pantun.</li> <li>• Siswa dibimbing dalam membuat pantun berdasarkan unsur yang telah ditentukan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa menunjukkan gambar organ</li> </ul>	

	<p>peredaran darah dan menjelaskan bagaimana cara kerja sistem organ peredaran darah pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk membacakan pantun secara bergantian dengan menggunakan irama "rasa sayange".</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.</li> <li>Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.</li> <li>Guru memberikan salam.</li> </ul>	

### H. Penilaian

#### Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan                      2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan                     1: Tidak melakukan

#### Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.

		keluar kelas.	keluar kelas.	masuk dan keluar kelas.	
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

### Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu.	Siswa sering mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu.	Siswa kadang-kadang mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu.	Siswa tidak pernah menyerahkan tugas tepat waktu.

### Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Padil Az-zuhri												
2.	Aldi Ramadhan												
3.	Aminul Husni												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

### Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Bertanya	Siswa selalu bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan	Siswa bertanya menggunakan bahasa yang baik dan pertanyaan berkaitan dengan	Siswa bertanya tidak menggunakan bahasa yang baik, tetapi pertanyaan	Siswa tidak bertanya menggunakan bahasa yang baik dan

	selalu berkaitan dengan materi	materi.	berkaitan dengan materi.	pertanyaan tidak berkaitan dengan materi.
Membaca pantun	Mampu membacakan pantun dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan pantun dengan lafal dan intonasi yang baik tapi cukup dalam ekspresi.	Mampu membacakan pantun tapi cukup dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan pantun.
Menggambar	Mampu menggambar organ peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan sangat baik.	Mampu menggambar organ peredaran darah, gambarnya jelas dan mudah dipahami dengan baik.	Mampu menggambar organ peredaran darah, tetapi gambarnya tidak jelas dan sulit dipahami.	Tidak mampu menggambar organ peredaran darah manusia.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik Kurang

21% - 40% = Kurang

Guru Kelas V

Irmawati Nur, S.Pd.

NIP. 197512011997122001

Panyabungan, 23 Oktober 2020

Peneliti,

Maulidatun Nikmah

NIM. 16 20 5000 03

Mengetahui,

Negeri 106 Aek Galoga



Amat Subuhi, S.Pd.

NIP. 19711026 199306 1 001

**Lampiran 2****KISI-KISI SOAL**

Mata pelajaran : Tematik (IPA dan Bahasa Indonesia)

Tema : 4. Sehat Itu Penting

No.	Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Indikator	Bentuk Soal	No.Soa
1.	IPA	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.  4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	Menyebutkan fungsi organ-organ peredaran darah dan sistem organ peredaran darah manusia	C1	Pilihan ganda.	1,2,3,4
			Menjelaskan sistem organ peredaran darah manusia	C2		5,6,7,8,10
			Menerapkan cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia	C3		9

2.	Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.  4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Menyebutkan definisi dan ciri-ciri pantun	C1	11,13,18
			Menjelaskan tujuan pantun dan mengkategorikan jenis pantun	C2	16,17
			Menentukan sajak dan letak pantun serta menentukan contoh pantun berdasarkan jenisnya.	C3	12,14,15,19
			Menganalisis dalam melengkapi pantun	C4	20

### Lampiran 3

#### SOAL DAN KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : Tematik (IPA dan Bahasa Indonesia)

Tema : 4. Sehat Itu Penting

Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah

agar tetap mengalir adalah...

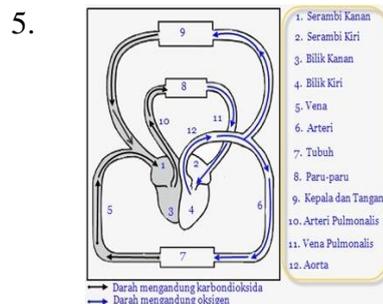
- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| A. Pembuluh nadi | C. Pembuluh balik |
| B. Jantung       | D. Ginjal         |

2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...

- |                   |              |
|-------------------|--------------|
| A. Jantung        | C. Hati      |
| B. Pembuluh darah | D. Paru-paru |

3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...
- A. Oksigen  
B. Tulang  
C. Nitrogen  
D. Daging

4. Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem...
- A. Pengaliran darah  
B. Pernafasan darah  
C. Rotasi darah  
D. Peredaran darah



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru  
B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh

- C. Bilik kiri menuju paru-paru  
D. Bilik kiri menuju paru-paru

6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...
- A. Oksigen  
B. Vitamin  
C. Karbondioksida  
D. Zat besi

7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...
- A. Lemah  
B. Lambat  
C. Cepat  
D. Stabil

8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...
- A. Paru-paru  
B. Alveolus  
C. Pembuluh darah  
D. Jaringan Kulit

9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali,...

- A. Merokok bergizi  
B. Olahraga
- C. Mengkonsumsi makanan bergizi  
D. Istirahat yang cukup
10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...
- A. Stres  
B. Memperlancar aliran darah  
C. Menjaga kesehatan jantung  
D. Terhindar dari kegemukan
11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...
- A. Lagu  
B. Pantun  
C. Puisi  
D. Syair
12. Bunyi pantun pada akhir kalimat pertama sama dengan bunyi pantun pada baris...
- A. Awal  
B. Kedua  
C. Ketiga  
D. Keempat
13. Dalam satu bait dalam pantun terdapat...baris.
- A. Enam  
B. Empat  
C. Tiga  
D. Lima
14. Baris pertama dan kedua dalam pantun dinamakan...
- A. Sampiran  
B. Syair  
C. Isi  
D. Sajak
15. Dua baris dalam setiap bait pantun adalah...
- A. Sampiran  
B. Penutup  
C. Isi  
D. Pembuka
16. Berdasarkan siklus kehidupan (usia) pantun dapat dibedakan menjadi 3 yaitu...
- A. Pantun muda, pantun tua, pantun jenaka  
B. Pantun muda, pantun kiasan, pantun tua  
C. Pantun kanak-kanak, pantun muda, pantun kiasan

- D. Pantun kanak-kanak, pantun muda, pantun tua
17. Pantun yang bertujuan mendidik dan memberikan nasihat moral, budi pekerti yaitu...
- A. Pantun teka-teki  
B. Pantun nasihat  
C. Pantun kiasan  
D. Pantun muda
18. Salah satu jenis pantun yang dapat menghilangkan lelah atau capek disebut...
- A. Pantun jenaka  
B. Pantun muda  
C. Pantun nasihat  
D. Pantun kanak-kanak
19. Dibawah ini yang termasuk pantun anak-anak adalah...
- A. Tingkap papan kayu persegi  
Sampan sakat di Pulau Angsa  
Indah tampan karena budi  
Tinggi derajat karena bahasa
- B. Padi kering karna dijemur  
Masukkan karung diikat tali  
Jika kamu berbudi luhur  
Tentu tahu membalas budi
- C. Jalan-jalan ke kota Blitar  
Jangan lupa membeli sukun  
Kalau ingin menjadi pintar  
Kamu harus belajar dengan tekun
- D. Indah nian burung kakak tua  
Terbang tinggi tanpa ragu  
Telah lama tidak bersua  
Hati sedih karena rindu
20. Perhatikanlah pantun rumpang berikut!
- Jalan-jalan ke Kota Bandar  
Jangan lupa membeli cabai  
.....  
.....

Lirik pantun yang tepat untuk melengkapi pantun yang tepat adalah...

- A. Kalau kita pergi ke pasar  
jangan lupa membeli pati
- B. Kalau kita rajin membaca  
Pasti cita-cita akan tercapai
- C. Kalau kita rajin belajar  
Pasti dapat nilai baik
- D. Kalau kita rajin belajar  
Cita-cita pasti tercapai

Kunci Jawaban:

1. B	6. C	11. B	16. D
2. C	7. D	12. C	17. B
3. A	8. C	13. B	18. A
4. D	9. A	14. A	19. C
5. A	10. A	15. C	20. D

#### Lampiran 4

##### LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Sekolah	: SD Negeri 106 Aek Galoga
Tema	: 4. Sehat Itu Penting
Subtema	: 1. Peredaran Darahku Sehat
Kelas/Semester	: V/ Ganjil
Pokok Bahasan	: Organ Peredaran Darah Pada Manusia dan Pantun
Nama Validator	: Syafrilianto, M.Pd.
Jabatan	: Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
A. Petunjuk	

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Cukup Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	<b>Format RPP</b>				
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			✓	
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar			✓	✓
	Kejelasan rumusan indikator			✓	
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3	<b>Bahasa</b>				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4	<b>Waktu</b>				
	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran		✓		

	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran		✓		
<b>5</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			✓	
<b>6</b>	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
<b>7</b>	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 13 Juli 2020

Validator



Syafrilianto, M.Pd.

NIP. 198704022018011001

### **SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafrilianto, M.Pd.

NIP : 198704022018011001

Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Maulidatun Nikmah

NIM : 16 205 000 03  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Soal divariasikan dengan gambar-gambar terkait agar tidak membosankan bagi siswa.
2. Indikator soal dengan pernyataan soal sebaiknya disesuaikan, begitu juga dengan level kognitif.
3. Alokasi waktu, kegiatan inti, pada RPP agar diperbaiki.

Semoga saran maupun komentar yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, 13 Juli 2020

Validator



Syaflianto, M.Pd.

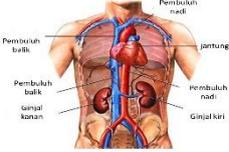
NIP. 198704022018011001

## Lampiran 5

### KISI-KISI SOAL TES PENGUASAAN KONSEP

Satuan Pendidikan : SDN 106 Aek Galoga  
 Kelas / Semester : V / I  
 Tema : 4. Sehat Itu Penting  
 Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
 Kompetensi Dasar :

No. Soal	Materi/ Konsep	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban

1.	Fungsi jantung	Menyebutkan fungsi jantung	C1 (Mengingat)	 <p>Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...</p> <p>A. Pembuluh nadi B. Jantung C. Pembuluh balik D. Ginjal</p>	B
2.	Organ peredaran darah manusia	Menyebutkan organ peredaran darah manusia	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali... <p>A. Jantung B. Pembuluh darah C. Hati D. Paru-paru</p>	C
3.	Fungsi darah	Menyebutkan fungsi darah	C1 (Mengingat)	Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan... <p>A. Oksigen B. Tulang C. Nitrogen D. Daging</p>	A
4.	Definisi peredaran darah	Menyebutkan definisi peredaran darah	C1 (Mengingat)	Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem... <p>A. Pengaliran darah B. Pernafasan darah C. Rotasi darah D. Peredaran darah</p>	D

5.	Sistem peredaran darah kecil	Menjelaskan sistem peredaran darah kecil	C2 (Memahami)	 <p>Berdasarkan gambar</p> <p>disamping, sistem peredaran darah kecil mengalir dari...</p> <p>A. Bilik kanan menuju paru-paru  B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh  C. Bilik kiri menuju paru-paru  D. Bilik kiri menuju paru-paru</p>	A
6.	Siklus darah dalam tubuh	Menjelaskan karakteristik siklus darah dalam tubuh	C2 (Memahami)	<p>Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...</p> <p>A. Oksigen  B. Vitamin  C. Karbondioksida  D. Zat besi</p>	C
7.	Sistem peredaran darah tertutup	Menjelaskan karakteristik sistem peredaran darah tertutup	C2 (Memahami)	<p>Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...</p> <p>A. Lemah  B. Lambat  C. Cepat  D. Stabil</p>	D
8.	Sistem peredaran darah tertutup	Menjelaskan alur sistem peredaran darah tertutup	C2 (Memahami)	<p>Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...</p> <p>A. Paru-paru  B. Alveolus  C. Pembuluh darah</p>	C

				D. Jaringan Kulit	
9.	Cara menjaga kesehatan organ peredaran darah	Menerapkan Cara menjaga kesehatan organ peredaran darah	C3 (Menerapkan)	Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat, kecuali...  A. Merokok B. Olahraga C. Mengonsumsi makanan bergizi D. Istirahat yang cukup	A
10.	Manfaat olahraga bagi kesehatan organ peredaran darah	Menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan organ peredaran darah	C2 (Memahami)	Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...  A. Stres B. Memperlancar aliran darah C. Menjaga kesehatan jantung D. Terhindar dari kegemukan	A
11.	Definisi pantun	Menyebutkan definisi pantun	C1 (Mengingat)	Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...  A. Lagu B. Pantun C. Puisi D. Syair	B
12.	Sajak pantun	Menentukan sajak pantun	C3 (Menerapkan)	Bunyi pantun pada akhir kalimat pertama sama dengan bunyi pantun pada baris...  A. Awal B. Kedua C. Ketiga D. Keempat	C
13.	Ciri-ciri pantun	Menyebutkan ciri-ciri pantun	C1 (Mengingat)	Dalam satu bait dalam pantun terdapat...baris.  A. Enam B. Empat C. Tiga D. Lima	B

14.	Letak sampiran pada pantun	Menentukan letak sampiran pantun	C3 (Menerapkan)	Baris pertama dan kedua dalam pantun dinamakan... A. Sampiran B. Syair C. Isi D. Sajak	A
15.	Letak isi pantun	Menentukan letak isi pantun	C3 (Menerapkan)	Dua baris akhir dalam setiap bait pantun adalah... A. Sampiran B. Penutup C. Isi D. Pembuka	C
16.	Jenis pantun berdasarkan usia	Mengkategorikan jenis pantun	C2 (Memahami)	Berdasarkan siklus kehidupan (usia) pantun dapat dibedakan menjadi 3 yaitu... A. Pantun muda, pantun tua, pantun jenaka B. Pantun muda, pantun kiasan, pantun tua C. Pantun kanak-kanak, pantun muda, pantun kiasan D. Pantun kanak-kanak, pantun muda, pantun tua	D
17.	Tujuan pantun nasihat	Menjelaskan tujuan pantun nasihat	C2 (Memahami)	Pantun yang bertujuan mendidik dan memberikan nasihat moral, budi pekerti yaitu... A. Pantun teka-teki B. Pantun nasihat C. Pantun kiasan D. Pantun muda	B
18.	Manfaat pantun jenaka	Menyebutkan manfaat pantun jenaka	C1 (Mengingat)	Salah satu jenis pantun yang dapat menghilangkan lelah atau capek disebut... A. Pantun jenaka B. Pantun muda C. Pantun nasihat D. Pantun kanak-kanak	A

19.	Contoh pantun anak-anak	Menentukan contoh pantun anak-anak	C3 (Menerapkan)	<p>Dibawah ini yang termasuk pantun anak-anak adalah...</p> <p>A. Tingkap papan kayu persegi Sampan sakat di Pulau Angsa Indah tampan karena budi Tinggi derajat karena bahasa</p> <p>B. Padi kering karna dijemur Masukkan karung diikat tali Jika kamu berbudi luhur Tentu tahu membalas budi</p> <p>C. Jalan-jalan ke kota Blitar Jangan lupa membeli sukun Kalau ingin menjadi pintar Kamu harus belajar dengan tekun</p> <p>D. Indah nian burung kakak tua Terbang tinggi tanpa ragu Telah lama tidak bersua Hati sedih karena rindu</p>	C
20	Melengkapi pantun	Menganalisis dalam melengkapi pantun	C4 (Menganalisis)	<p>Perhatikanlah pantun rumpang berikut!</p> <p>Jalan-jalan ke Kota Bandar Jangan lupa membeli cabai ..... .....</p> <p>Lirik pantun yang tepat untuk melengkapi pantun yang tepat adalah...</p>	D

				<p>A. Kalau kita pergi ke pasar jangan lupa membeli pati</p> <p>B. Kalau kita rajin membaca Pasti cita-cita akan tercapai</p> <p>C. Kalau kita rajin belajar Pasti dapat nilai baik</p> <p>D. Kalau kita rajin belajar Cita-cita pasti tercapai</p>	
--	--	--	--	---	--

### Lampiran 6

#### LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
		Mengamati lingkungan sekitar	Siswa sangat baik dalam mengamati	Siswa baik dalam mengamati lingkungan	Siswa cukup baik dalam mengamati lingkungan	Siswa kurang mengamati lingkungan sekitar dengan

1.	Mengamati		lingkungan sekitar	sekitar	sekitar	tepat
		Mengamati guru saat menyampaikan materi	Siswa sangat baik dalam mengamati guru saat menyampaikan materi	Siswa baik dalam mengamati guru saat menyampaikan materi	Siswa cukup baik dalam mengamati guru saat menyampaikan materi	Siswa kurang mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru	Siswa sangat baik dalam melakukan tanya jawab	Siswa baik dalam melakukan tanya jawab	Siswa cukup baik dalam melakukan tanya jawab	Siswa kurang melakukan tanya jawab dengan benar
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	Membaca buku bacaan	Siswa membaca buku bacaan dengan sangat baik dan benar	Siswa baik saat membaca buku bacaan	Siswa cukup baik saat membaca buku bacaan	Siswa kurang membaca buku bacaan
		Merasakan denyut nadi/jantung	Siswa sangat baik dalam merasakan denyut nadi/jantung	Siswa baik merasakan denyut nadi/jantung	Siswa cukup baik merasakan denyut nadi/jantung	Siswa kurang merasakan denyut nadi/jantung
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS	Siswa sangat baik melakukan diskusi dan membuat laporan serta menjawab pertanyaan	Siswa baik melakukan diskusi dan membuat laporan serta menjawab pertanyaan	Siswa cukup baik melakukan diskusi dan membuat laporan serta menjawab pertanyaan	Siswa kurang berdiskusi membuat laporan dan kurang menjawab pertanyaan
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang di	Siswa sangat baik dalam menyimpulkan hasil dari	Siswa baik dalam menyimpulkan hasil pengumpulan informasi	Siswa cukup baik dalam menyimpulkan hasil pengumpulan informasi	Siswa kurang menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang di dapat

		dapat	pengumpul an informasi			
5.	Mengkomuni kasi	Mempresent asikan hasil diskusi	Siswa sangat baik mempresent asikan hasil diskusi	Siswa baik mempresenta sikan hasil diskusi	Siswa cukup baik mempresenta sikan hasil diskusi	Siswa kurang mempresentasi kan hasil diskusi dengan tepat

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Pengimplementasian Pendekatan Saintifik

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Tema : 4. Sehat Itu Penting

Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran : 1. IPA dan Bahasa Indonesia

Pertemuan/Siklus :

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa				
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar				
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.				
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru				
	Menjawab pertanyaan siswa				
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi				
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya				
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan				
	Membimbing siswa dalam membuat pantun				
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun				

4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia				
	Meminta siswa untuk menuliskan poin penting dari informasi yang diperolehnya				
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan				
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya				
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain				
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali				
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru				
Jumlah Skor					

Keterangan:

3 = Jika kegiatan terlaksana dengan sangat baik

3 = Jika kegiatan terlaksana dengan baik

2 = Jika kegiatan terlaksana dengan cukup baik

1 = Jika kegiatan terlaksana kurang baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

C = 60-69

B = 70-79

D = 50-59

Catatan Observer:

.....  
.....  
.....

Panyabungan,.....

Observer,



Irmawati Nur, S.Pd.

NIP.197512011997122001

**Lampiran 8****LEMBAR WAWANCARA**

Nama Guru : Irmawati Nur, S.Pd.

Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 November 2019

Pertanyaan:

1. Apakah dalam proses pembelajaran tematik guru selalu menggunakan pendekatan pembelajaran?
2. Apakah pendekatan saintifik pernah digunakan dalam pembelajaran tematik?
3. Apa sajakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran tematik?
4. Apakah pada pembelajaran tematik hasil belajar siswa sudah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM)?

Jawaban

1. Tidak, guru tidak selalu menggunakan pendekatan pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.
2. Pernah, tetapi pendekatan saintifik ini jarang digunakan karena siswa terkadang malas untuk menalar sesuatu karena sudah terbiasa mendapatkan informasi langsung dari guru, dan banyak siswa yang tidak berani menyampaikan ide atau gagasannya.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa yaitu siswa sulit dalam memahami pelajaran yang digabung dalam satu tema, siswa juga masih kurang dalam berpikir kritis dan aktif selama proses pembelajaran.

4. Belum, karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KBM, seperti pada tema sehat itu penting dalam subtema peredaran darahku sehat, terdapat 10 siswa yang mencapai KBM sedangkan 14 siswa belum mencapai KBM.

## Lampiran 9

## DAFTAR NILAI

## A. Observasi Guru

## 1. Siklus 1

## a. Pertemuan 1

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar		✓		
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.		✓		
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru			✓	
	Menjawab pertanyaan siswa		✓		
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya			✓	
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan			✓	
	Membimbing siswa dalam membuat pantun		✓		
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun			✓	
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia			✓	

	Meminta siswa untuk menuliskan poin penting dari informasi yang diperolehnya		✓		
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan			✓	
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain			✓	
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			✓	
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		48			
Persentase Penilaian		66,66 %			

**b. Pertemuan 2**

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar		✓		
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.			✓	
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru			✓	
	Menjawab pertanyaan siswa	✓			
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya	✓			
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan		✓		
	Membimbing siswa dalam membuat pantun			✓	
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun		✓		
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia			✓	
	Meminta siswa untuk menuliskan poin penting dari informasi yang diperolehnya		✓		
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah		✓		

	dilakukan				
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya			✓	
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain		✓		
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		53			
Persentase Penilaian		73,61 %			

## 2. Siklus 2

### a. Pertemuan 1

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar		✓		
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.		✓		
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru			✓	
	Menjawab pertanyaan siswa	✓			
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya	✓			
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan		✓		
	Membimbing siswa dalam membuat pantun		✓		
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun		✓		
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia		✓		
	Meminta siswa untuk menuliskan poin		✓		

	penting dari informasi yang diperolehnya				
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan		✓		
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain		✓		
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		57			
Persentase Penilaian		79,16 %			

## b. Pertemuan 2

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Mengamati</b>				
	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa	✓			
	Lebih dari 90% siswa mengamati gambar	✓			
	Lebih dari 90% siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.	✓			
2.	<b>Menanya</b>				
	Lebih dari 70% bertanya kepada guru		✓		
	Menjawab pertanyaan siswa	✓			
3.	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi</b>				
	Mengarahkan siswa aktif dalam berdiskusi untuk mengumpulkan informasi		✓		
	Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut nadi atau jantungnya	✓			
	Membimbing siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan	✓			
	Membimbing siswa dalam membuat pantun	✓			
	Lebih dari 80% siswa mampu membuat pantun		✓		
4.	<b>Mengasosiasi/Menalar</b>				
	Siswa mengidentifikasi cara kerja sistem peredaran darah manusia		✓		
	Meminta siswa untuk menuliskan poin penting dari informasi yang diperolehnya		✓		
	Lebih dari 80% siswa membuat catatan		✓		

	informasi penting dari kegiatan yang telah dilakukan				
5.	<b>Mengkomunikasi</b>				
	Menunjuk atau meminta secara sukarela, perwakilan kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
	Meminta kelompok siswa lainnya menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang lain		✓		
	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa terbaik yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
	Mengevaluasi hasil dari presentasi siswa dengan memberikan penguatan kembali	✓			
	Menyimak hasil penguatan atau evaluasi yang diberikan guru		✓		
Jumlah Skor		62			
Persentase Penilaian		86,1%			

## B. Observasi Siswa

### 1. Siklus 1

#### a. Pertemuan 1

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar		✓		
		Mengamati guru saat menyampaikan materi			✓	
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru			✓	
3.	Mencoba/	Membaca buku bacaan		✓		
	Mengumpulkan Informasi	Merasakan denyut nadi/jantung			✓	
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS			✓	
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat			✓	
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi			✓	
Jumlah Skor			18			
Persentase Penilaian			56,25%			

**b. Pertemuan 2**

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1

1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar		✓		
		Mengamati guru saat menyampaikan materi		✓		
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru			✓	
3.	Mencoba/	Membaca buku bacaan	✓			
	Mengumpulkan Informasi	Merasakan denyut nadi/jantung		✓		
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS		✓		
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat			✓	
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi			✓	
Jumlah Skor			22			
Persentase Penilaian			68,75%			

## 2. Siklus 2

### a. Pertemuan 1

No	Aspek	Aktivitas Siswa	Skala
----	-------	-----------------	-------

	<b>Pendekatan Saintifik</b>		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar	✓			
		Mengamati guru saat menyampaikan materi		✓		
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru			✓	
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	Membaca buku bacaan	✓			
		Merasakan denyut nadi/jantung		✓		
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS		✓		
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat		✓		
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi		✓		
Jumlah Skor			25			
Persentase Penilaian			78,12%			

**b. Pertemuan 2**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Skala</b>
-----------	--------------	------------------------	--------------

	<b>Pendekatan Saintifik</b>		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Mengamati	Mengamati lingkungan sekitar	✓			
		Mengamati guru saat menyampaikan materi		✓		
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru		✓		
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	Membaca buku bacaan	✓			
		Merasakan denyut nadi/jantung	✓			
4.	Menalar	Berdiskusi untuk membuat laporan dari percobaan dan menjawab soal pada LKS		✓		
		Menyimpulkan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat		✓		
5.	Mengkomunikasi	Mempresentasikan hasil diskusi	✓			
Jumlah Skor			28			
Persentase Penilaian			87,5%			

### C. Hasil Belajar

### 1. *Pre-Test*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Kriteria
1.	Aprian Adli	45	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	80	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	60	Tidak Tuntas
4.	Aminul Husni	30	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	75	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	80	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	50	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	65	Tidak Tuntas
9.	Khairun Alwi	65	Tidak Tuntas
10.	Keysha Nabila	60	Tidak Tuntas
11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	70	Tuntas
13.	Mandeliana	55	Tidak Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	40	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	30	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	80	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	65	Tidak Tuntas
18.	Qori Safitri	40	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	60	Tidak Tuntas
20.	Rajab Mulia	60	Tidak Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	50	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	65	Tidak Tuntas
23.	Widya Meilani	65	Tidak Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	80	Tuntas
Jumlah		1,450	
Nilai Rata-Rata		60,41	
Persentase Ketuntasan		29,16%	

### 2. Siklus 1

**a. Pertemuan 1**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Post Test</i></b>	<b>Kriteria</b>
1.	Aprian Adli	55	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	85	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	65	Tidak Tuntas
4.	Aminul Husni	40	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	80	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	80	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	55	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	70	Tuntas
9.	Khairun Alwi	75	Tuntas
10.	Keysha Nabila	65	Tidak Tuntas
11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	75	Tuntas
13.	Mandeliana	60	Tidak Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	55	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	45	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	80	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	65	Tidak Tuntas
18.	Qori Safitri	40	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	65	Tidak Tuntas
20.	Rajab Mulia	65	Tidak Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	60	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	70	Tuntas
23.	Widya Meilani	65	Tidak Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	80	Tuntas
Jumlah		1.575	
Nilai Rata-Rata		65,62	
Persentase Ketuntasan		41,66%	

**b. Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Aprian Adli	60	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	85	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	60	Tidak Tuntas
4.	Aminul Husni	45	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	80	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	75	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	60	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	70	Tuntas
9.	Khairun Alwi	80	Tuntas
10.	Keysha Nabila	65	Tidak Tuntas
11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	80	Tuntas
13.	Mandeliana	65	Tidak Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	60	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	50	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	85	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	65	Tidak Tuntas
18.	Qori Safitri	45	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	65	Tidak Tuntas
20.	Rajab Mulia	70	Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	65	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	75	Tuntas
23.	Widya Meilani	70	Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	80	Tuntas
Jumlah		1.635	
Nilai Rata-Rata		68,12	
Persentase Ketuntasan		50%	

### 3. Siklus 2

**a. Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Aprian Adli	65	Tidak Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	85	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	75	Tuntas
4.	Aminul Husni	50	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	85	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	80	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	65	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	75	Tuntas
9.	Khairun Alwi	80	Tuntas
10.	Keysha Nabila	70	Tuntas
11.	Munawir	80	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	80	Tuntas
13.	Mandeliana	70	Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	65	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	55	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	90	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	80	Tuntas
18.	Qori Safitri	65	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	75	Tuntas
20.	Rajab Mulia	80	Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	65	Tidak Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	85	Tuntas
23.	Widya Meilani	80	Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	85	Tuntas
Jumlah		1.785	
Nilai Rata-Rata		74,37	
Persentase Ketuntasan		70,83%	

**b. Pertemuan 2**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Post Test</i></b>	<b>Kriteria</b>
1.	Aprian Adli	75	Tuntas
2.	Azkie Bunga Ramadhani	90	Tuntas
3.	Ahmat Fauzan	80	Tuntas
4.	Aminul Husni	60	Tidak Tuntas
5.	Arif Husein Nasution	85	Tuntas
6.	Alif Martua Wicaksana	85	Tuntas
7.	Eka Ardiansyah	65	Tidak Tuntas
8.	Ferdi	80	Tuntas
9.	Khairun Alwi	85	Tuntas
10.	Keysha Nabila	80	Tuntas
11.	Munawir	90	Tuntas
12.	Muda Angunawan Siregar	85	Tuntas
13.	Mandeliana	80	Tuntas
14.	Mhd Irfan Batubara	80	Tuntas
15.	Mutiara Nafisah	60	Tidak Tuntas
16.	Nirwana Sari Harahap	90	Tuntas
17.	Quensha Ramadhani	85	Tuntas
18.	Qori Safitri	65	Tidak Tuntas
19.	Robiatul Adawiyah	80	Tuntas
20.	Rajab Mulia	85	Tuntas
21.	Rizkiyah Putri	75	Tuntas
22.	Rizki Ramadhani	85	Tuntas
23.	Widya Meilani	85	Tuntas
24.	Zidna Aulia Az-zahra	90	Tuntas
Jumlah		1.920	
Nilai Rata-Rata		80	
Persentase Ketuntasan		83,33%	

#### **D. Keterampilan**

## 1. Siklus I

### a. Pertemuan 1

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli		✓				✓				✓			9	75
2.	Azkie Bunga Ramadhani		✓				✓					✓		8	66,66
3.	Ahmat Fauzan		✓					✓			✓			8	66,66
4.	Aminul Husni	✓						✓			✓			9	75
5.	Arif Husein Nasution			✓			✓				✓			8	66,66
6.	Alif Martua Wicaksana		✓					✓				✓		7	58,33
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓				✓		7	58,33
8.	Ferdi		✓					✓			✓			8	66,66
9.	Khairun Alwi	✓					✓					✓		9	75
10.	Keysha Nabila		✓				✓				✓			9	75
11.	Munawir	✓					✓				✓			10	83,33
12.	Muda Angunawan Siregar			✓			✓					✓		7	58,33
13.	Mandeliana		✓					✓				✓		7	58,33
14.	Mhd Irfan Batubara		✓				✓					✓		8	66,66
15.	Mutiara Nafisah		✓					✓			✓			8	66,66
16.	Nirwana Sari Harahap		✓			✓					✓			10	83,33
17.	Quensha Ramadhani		✓				✓					✓		8	66,66
18.	Qori Safitri		✓				✓					✓		8	66,66
19.	Robiatul Adawiyah		✓				✓					✓		8	66,66
20.	Rajab Mulia			✓			✓					✓		7	58,33

21.	Rizkiyah Putri			✓			✓				✓			8	66,66
22.	Rizki Ramadhani		✓				✓					✓		8	66,66
23.	Widya Meilani		✓					✓				✓		7	58,33
24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓				✓					✓		9	75
Jumlah													195		
Nilai rata-rata													8,12		
Persentase nilai													67,70		

**b. Pertemuan 2**

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli	✓					✓				✓			10	83,33
2.	Azkie Bunga Ramadhani		✓				✓				✓			9	75
3.	Ahmat Fauzan	✓						✓			✓			9	75
4.	Aminul Husni	✓						✓		✓				10	83,33
5.	Arif Husein Nasution			✓			✓				✓			8	66,66
6.	Alif Martua Wicaksana		✓					✓			✓			8	66,66
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓				✓		7	58,33
8.	Ferdi		✓				✓				✓			9	75
9.	Khairun Alwi	✓				✓						✓		10	83,33
10.	Keysha Nabila	✓					✓			✓				11	91,66
11.	Munawir	✓					✓				✓			10	83,33
12.	Muda Angunawan Siregar		✓				✓					✓		8	66,66
13.	Mandeliana		✓					✓			✓			8	66,66
14.	Mhd Irfan Batubara		✓				✓				✓			9	75
15.	Mutiara Nafisah	✓					✓				✓			10	83,33
16.	Nirwana Sari Harahap	✓				✓					✓			11	91,66
17.	Quensha Ramadhani		✓				✓				✓			9	75
18.	Qori Safitri		✓				✓					✓		8	66,66
19.	Robiatul Adawiyah		✓				✓					✓		8	66,66
20.	Rajab Mulia		✓				✓					✓		8	66,66
21.	Rizkiyah Putri			✓		✓					✓			9	75
22.	Rizki Ramadhani	✓					✓				✓			10	83,33
23.	Widya Meilani	✓						✓				✓		8	66,66

24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓				✓			✓				10	83,33
Jumlah														217	
Nilai rata-rata														9,04	
Persentase nilai akhir														75,34	

## 2. Siklus II

## a. Pertemuan 1

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Perse ntase
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli	✓					✓				✓			10	83,33
2.	Azkie Bunga Ramadhani	✓					✓				✓			10	83,33
3.	Ahmat Fauzan	✓						✓			✓			9	75
4.	Aminul Husni	✓					✓			✓				11	91,66
5.	Arif Husein Nasution		✓				✓				✓			9	75
6.	Alif Martua Wicaksana	✓						✓			✓			9	75
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓			✓			9	75
8.	Ferdi	✓					✓				✓			10	83,33
9.	Khairun Alwi		✓			✓						✓		9	75
10.	Keysha Nabila	✓						✓		✓				10	83,33
11.	Munawir	✓					✓			✓				11	91,66
12.	Muda Angunawan Siregar		✓				✓				✓			9	75
13.	Mandeliana		✓				✓				✓			9	75
14.	Mhd Irfan Batubara		✓				✓				✓			9	75
15.	Mutiara Nafisah	✓					✓				✓			10	83,33
16.	Nirwana Sari Harahap	✓					✓				✓			10	83,33
17.	Quensha Ramadhani		✓				✓					✓		8	66,66
18.	Qori Safitri		✓				✓					✓		8	66,66
19.	Robiatul Adawiyah		✓				✓				✓			9	75
20.	Rajab Mulia		✓				✓				✓			9	75
21.	Rizkiyah Putri			✓		✓				✓				10	83,33
22.	Rizki	✓				✓					✓			11	91,66

	Ramadhani													
23.	Widya Meilani	✓					✓			✓			9	75
24.	Zidna Aulia Az-zahra	✓				✓				✓			11	91,66
Jumlah													229	
Nilai rata-rata													9,54	
Persentase nilai akhir													79,51	

**b. Pertemuan 2**

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Bertanya				Membaca Pantun				Menggambar					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli	✓					✓			✓				11	91,66
2.	Azkie Bunga Ramadhani	✓					✓				✓			10	83,33
3.	Ahmat Fauzan		✓				✓			✓				10	83,33
4.	Aminul Husni		✓			✓				✓				11	91,66
5.	Arif Husein Nasution	✓					✓				✓			10	83,33
6.	Alif Martua Wicaksana		✓				✓				✓			9	75
7.	Eka Ardiansyah	✓					✓				✓			10	83,33
8.	Ferdi	✓				✓					✓			11	91,66
9.	Khairun Alwi		✓				✓			✓				10	83,33
10.	Keysha Nabila	✓					✓				✓			10	83,33
11.	Munawir	✓				✓					✓			11	91,66
12.	Muda Angunawan Siregar		✓				✓				✓			9	75
13.	Mandeliana	✓					✓					✓		9	75
14.	Mhd Irfan Batubara	✓					✓				✓			10	83,33
15.	Mutiara Nafisah	✓					✓				✓			10	83,33
16.	Nirwana Sari Harahap	✓				✓					✓			11	91,66
17.	Quensha Ramadhani		✓				✓					✓		9	75
18.	Qori Safitri		✓				✓					✓		10	83,33
19.	Robiatul Adawiyah		✓				✓					✓		10	83,33
20.	Rajab Mulia			✓			✓					✓		9	75
21.	Rizkiyah Putri			✓			✓				✓			10	83,33
22.	Rizki Ramadhani		✓				✓					✓		9	75
23.	Widya Meilani	✓						✓				✓		10	83,33

24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓				✓				✓			11	91,66
Jumlah														240	
Nilai rata-rata														10	
Persentase nilai akhir														83,33	

### E. Sikap Spritual

## 1. Siklus I

### a. Pertemuan 1

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Mengucapkan Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli		✓				✓				✓			9	75
2.	Azkie Bunga Ramadhani	✓						✓		✓				10	83,33
3.	Ahmat Fauzan				✓			✓			✓			6	50
4.	Aminul Husni			✓				✓	✓					7	58,33
5.	Arif Husein Nasution		✓					✓				✓		6	50
6.	Alif Martua Wicaksana		✓					✓			✓			8	66,66
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓			✓			8	66,66
8.	Ferdi			✓				✓				✓		5	41,66
9.	Khairun Alwi			✓					✓				✓	5	41,66
10.	Keysha Nabila	✓						✓			✓			9	75
11.	Munawir		✓					✓				✓		8	66,66
12.	Muda Angunawan Siregar				✓		✓				✓			7	58,33
13.	Mandeliana	✓						✓				✓		8	66,66
14.	Mhd Irfan Batubara	✓					✓					✓		9	75
15.	Mutiara Nafisah		✓					✓				✓		7	58,33
16.	Nirwana Sari Harahap			✓				✓				✓		6	50
17.	Quensha Ramadhani		✓					✓			✓			8	66,66
18.	Qori Safitri		✓				✓						✓	7	58,33
19.	Robiatul Adawiyah		✓				✓				✓			9	75
20.	Rajab Mulia			✓			✓				✓			8	66,66

21.	Rizkiyah Putri	✓					✓				✓			10	83,33
22.	Rizki Ramadhani		✓					✓			✓			8	66,66
23.	Widya Meilani		✓					✓				✓		9	75
24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓				✓				✓			9	75
Jumlah													186		
Nilai rata-rata													7,75		
Persentase nilai akhir													64,58		

## b. Pertemuan 2

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Mengucapkan Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli		✓				✓				✓			9	75
2.	Azkie Bunga Ramadhani	✓						✓		✓				10	83,33
3.	Ahmat Fauzan		✓					✓			✓			8	66,66
4.	Aminul Husni			✓					✓	✓				7	58,33
5.	Arif Husein Nasution		✓					✓				✓		7	58,33
6.	Alif Martua Wicaksana	✓					✓				✓			10	83,33
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓				✓		7	58,33
8.	Ferdi			✓			✓					✓		7	58,33
9.	Khairun Alwi			✓						✓			✓	7	58,33
10.	Keysha Nabila	✓						✓			✓			9	75
11.	Munawir		✓				✓				✓			9	75
12.	Muda Angunawan Siregar			✓			✓				✓			8	66,66
13.	Mandeliana	✓						✓				✓		8	66,66
14.	Mhd Irfan Batubara	✓					✓					✓		9	75
15.	Mutiara Nafisah	✓					✓				✓			10	83,33
16.	Nirwana Sari Harahap			✓				✓			✓			7	58,33
17.	Quensha Ramadhani		✓				✓				✓			9	75
18.	Qori Safitri		✓				✓					✓		8	66,66
19.	Robiatul Adawiyah			✓				✓			✓			7	58,33
20.	Rajab Mulia		✓			✓					✓			10	83,33
21.	Rizkiyah Putri	✓					✓					✓		9	75
22.	Rizki			✓				✓			✓			7	58,33

	Ramadhani														
23.	Widya Meilani		✓					✓				✓		9	75
24.	Zidna Aulia Az-zahra	✓					✓					✓		10	83,33
Jumlah													201		
Nilai rata-rata													8,37		
Persentase nilai akhir													69,79		

## 2. Siklus II

### a. Pertemuan 1

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli	✓					✓			✓				11	91,66
2.	Azkie Bunga Ramadhani	✓					✓				✓			10	83,33
3.	Ahmat Fauzan		✓					✓			✓			8	66,66
4.	Aminul Husni			✓				✓		✓				8	66,66
5.	Arif Husein Nasution		✓					✓				✓		7	58,33
6.	Alif Martua Wicaksana	✓					✓				✓			10	83,33
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓			✓			8	66,66
8.	Ferdi			✓			✓					✓		7	58,33
9.	Khairun Alwi		✓				✓					✓		8	66,66
10.	Keysha Nabila	✓						✓			✓			9	75
11.	Munawir		✓			✓					✓			10	83,33
12.	Muda Angunawan Siregar		✓				✓				✓			9	75
13.	Mandeliana		✓				✓				✓			9	75
14.	Mhd Irfan Batubara	✓						✓				✓		8	66,66
15.	Mutiara Nafisah	✓					✓				✓			10	83,33
16.	Nirwana Sari Harahap			✓				✓			✓			7	58,33
17.	Quensha Ramadhani		✓					✓			✓			8	66,66
18.	Qori Safitri		✓			✓						✓		9	75
19.	Robiatul Adawiyah		✓					✓			✓			8	66,66
20.	Rajab Mulia		✓			✓					✓			10	83,33

21.	Rizkiyah Putri	✓					✓				✓			10	83,33
22.	Rizki Ramadhani		✓					✓			✓			8	66,66
23.	Widya Meilani		✓				✓				✓			9	75
24.	Zidna Aulia Az-zahra	✓					✓			✓				11	91,66
Jumlah													212		
Nilai rata-rata													8,83		
Persentase nilai akhir													73,61		

## b. Pertemuan 2

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli	✓					✓			✓				11	91,66
2.	Azkie Bunga Ramadhani	✓					✓			✓				11	91,66
3.	Ahmat Fauzan		✓				✓				✓			9	75
4.	Aminul Husni		✓				✓			✓				10	83,33
5.	Arif Husein Nasution		✓					✓		✓				9	75
6.	Alif Martua Wicaksana	✓						✓			✓			9	75
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓			✓			8	66,66
8.	Ferdi		✓					✓			✓			9	75
9.	Khairun Alwi		✓					✓		✓				10	83,33
10.	Keysha Nabila	✓						✓			✓			10	83,33
11.	Munawir	✓					✓				✓			11	91,66
12.	Muda Angunawan Siregar		✓				✓				✓			10	83,33
13.	Mandeliana		✓					✓			✓			9	75
14.	Mhd Irfan Batubara	✓						✓		✓				10	83,33
15.	Mutiara Nafisah		✓				✓			✓				11	91,66
16.	Nirwana Sari Harahap	✓						✓			✓			10	83,33
17.	Quensha Ramadhani		✓					✓			✓			8	66,66
18.	Qori Safitri		✓				✓				✓			10	83,33
19.	Robiatul Adawiyah		✓					✓		✓				9	75
20.	Rajab Mulia		✓					✓			✓			9	75
21.	Rizkiyah Putri	✓						✓			✓			10	83,33
22.	Rizki	✓						✓			✓			10	83,33

	Ramadhani													
23.	Widya Meilani	✓				✓				✓			10	83,33
24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓			✓				✓			11	91,66
Jumlah													234	
Nilai rata-rata													9,75	
Persentase nilai akhir													81,25	

## F. Sikap Sosial

### 1. Siklus 1

#### a. Pertemuan 1

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli		✓				✓				✓			9	75
2.	Azkie Bunga Ramadhani			✓				✓				✓		6	60
3.	Ahmat Fauzan		✓					✓				✓		7	58,33
4.	Aminul Husni		✓				✓					✓		8	66,66
5.	Arif Husein Nasution		✓					✓				✓		8	66,66
6.	Alif Martua Wicaksana	✓					✓					✓		10	83,33
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓				✓		7	58,33
8.	Ferdi		✓				✓					✓		9	75
9.	Khairun Alwi			✓			✓					✓		7	58,33
10.	Keysha Nabila		✓				✓					✓		8	66,66
11.	Munawir	✓					✓					✓		10	83,33
12.	Muda Angunawan Siregar		✓					✓				✓		7	58,33
13.	Mandeliana			✓			✓					✓		7	58,33
14.	Mhd Irfan Batubara	✓						✓				✓		9	75
15.	Mutiara Nafisah		✓				✓					✓		8	66,66
16.	Nirwana Sari Harahap			✓			✓					✓		7	58,33
17.	Quensha Ramadhani		✓					✓					✓	6	50
18.	Qori Safitri		✓			✓						✓		9	75
19.	Robiatul Adawiyah			✓				✓				✓		7	58,33

20.	Rajab Mulia		✓				✓			✓			8	66,66
21.	Rizkiyah Putri		✓			✓					✓		8	66,66
22.	Rizki Ramadhani	✓					✓			✓			9	75
23.	Widya Meilani	✓				✓				✓			10	83,33
24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓			✓				✓			10	83,33
Jumlah													194	
Nilai rata-rata													8,08	
Persentase nilai akhir													67,36	

## b. Pertemuan 2

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli		✓			✓					✓			10	83,33
2.	Azkie Bunga Ramadhani		✓				✓					✓		8	66,66
3.	Ahmat Fauzan	✓						✓				✓		8	66,66
4.	Aminul Husni		✓				✓					✓		8	66,66
5.	Arif Husein Nasution		✓				✓					✓		9	75
6.	Alif Martua Wicaksana	✓					✓					✓		9	75
7.	Eka Ardiansyah		✓					✓				✓		7	58,33
8.	Ferdi			✓				✓				✓		7	58,33
9.	Khairun Alwi			✓		✓						✓		8	66,66
10.	Keysha Nabila		✓				✓						✓	7	58,33
11.	Munawir	✓				✓						✓		11	91,66
12.	Muda Angunawan Siregar		✓				✓					✓		9	75
13.	Mandeliana			✓			✓					✓		7	58,33
14.	Mhd Irfan Batubara	✓						✓				✓		9	75
15.	Mutiara Nafisah		✓				✓					✓		9	75
16.	Nirwana Sari Harahap		✓				✓					✓		8	66,66
17.	Quensha Ramadhani		✓			✓							✓	8	66,66
18.	Qori Safitri		✓			✓						✓		9	75
19.	Robiatul Adawiyah			✓			✓					✓		8	66,66
20.	Rajab Mulia		✓				✓					✓		9	75
21.	Rizkiyah Putri		✓				✓					✓		8	66,66
22.	Rizki	✓						✓				✓		9	75

	Ramadhani													
23.	Widya Meilani		✓				✓				✓		9	75
24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓			✓					✓		10	83,33
Jumlah													204	
Nilai rata-rata													8,5	
Persentase nilai akhir													70,83	

## 2. Siklus II

### a. Pertemuan 1

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli		✓			✓					✓			10	83,33
2.	Azkie Bunga Ramadhani		✓					✓				✓		7	58,33
3.	Ahmat Fauzan	✓						✓			✓			9	75
4.	Aminul Husni		✓			✓					✓			10	83,33
5.	Arif Husein Nasution		✓				✓				✓			9	75
6.	Alif Martua Wicaksana	✓					✓				✓			10	83,33
7.	Eka Ardiansyah		✓				✓					✓		8	66,66
8.	Ferdi			✓			✓				✓			8	66,66
9.	Khairun Alwi		✓			✓						✓		9	75
10.	Keysha Nabila	✓					✓				✓			10	83,33
11.	Munawir		✓			✓					✓			10	83,33
12.	Muda Angunawan Siregar		✓				✓			✓				10	83,33
13.	Mandeliana		✓				✓					✓		8	66,66
14.	Mhd Irfan Batubara	✓						✓		✓				10	83,33
15.	Mutiara Nafisah		✓			✓					✓			10	83,33
16.	Nirwana Sari Harahap		✓				✓				✓			9	75
17.	Quensha Ramadhani		✓			✓						✓		9	75
18.	Qori Safitri		✓			✓					✓			10	83,33
19.	Robiatul Adawiyah			✓			✓				✓			8	66,66
20.	Rajab Mulia		✓				✓				✓			9	75

21.	Rizkiyah Putri		✓			✓					✓		9	75
22.	Rizki Ramadhani	✓						✓			✓		8	66,66
23.	Widya Meilani		✓				✓				✓		9	75
24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓				✓				✓		9	75
jumlah													218	
Nilai rata-rata													9,08	
Persentase nilai akhir													75,69	

## b. Pertemuan 2

No	Nama	Kriteria												Jumlah	Persentase
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Aprian Adli	✓				✓					✓			11	91,66
2.	Azkie Bunga Ramadhani		✓			✓						✓		9	75
3.	Ahmat Fauzan	✓					✓				✓			10	83,33
4.	Aminul Husni	✓					✓			✓				11	91,66
5.	Arif Husein Nasution		✓				✓				✓			9	75
6.	Alif Martua Wicaksana	✓				✓					✓			11	91,66
7.	Eka Ardiansyah		✓				✓					✓		8	66,66
8.	Ferdi	✓					✓				✓			10	83,33
9.	Khairun Alwi		✓			✓						✓		9	75
10.	Keysha Nabila	✓					✓				✓			10	83,33
11.	Munawir		✓				✓				✓			9	75
12.	Muda Angunawan Siregar		✓			✓				✓				11	91,66
13.	Mandeliana		✓				✓					✓		8	66,66
14.	Mhd Irfan Batubara	✓						✓		✓				10	83,33
15.	Mutiara Nafisah	✓				✓					✓			11	91,66
16.	Nirwana Sari Harahap		✓			✓					✓			10	83,33
17.	Quensha Ramadhani	✓				✓					✓			11	91,66
18.	Qori Safitri	✓					✓			✓				11	91,66
19.	Robiatul Adawiyah		✓				✓				✓			9	75
20.	Rajab Mulia		✓			✓					✓			10	83,33
21.	Rizkiyah Putri	✓				✓					✓			11	91,66
22.	Rizki		✓					✓			✓			8	66,66

	Ramadhani													
23.	Widya Meilani	✓				✓				✓			10	83,33
24.	Zidna Aulia Az-zahra		✓			✓				✓			11	91,66
Jumlah													238	
Nilai rata-rata													9,91	
Persentase nilai akhir													82,63	

## Lampiran 10

## STRUKTUR ORGANISASI KELAS



**Lampiran 11****DOKUMENTASI****Gambar 1. Pamplet Sekolah****Gambar 2. Depan Perpustakaan**



**Gambar 3. Lapangan Sekolah**



**Gambar 4. Lingkungan kelas**



**Gambar 5. Pra Tindakan**



**Gambar 6. Menjawab Soal Pre-Test**



**Gambar 7. Membacakan Hasil Diskusi**



**Gambar 8. Mengerjakan Test**



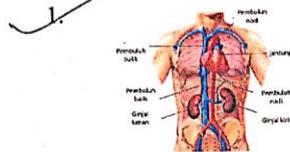
**Gambar 9. Proses Pembelajaran**

Lampiran 12

Pra Siklus

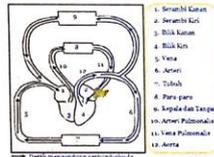
Nama : AZKIA BUNGA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

1.  A. Pembuluh nadi  C. Pembuluh balik  
 B. Jantung  D. Ginjal
2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...  
 A. Jantung  C. Hati  
 B. Pembuluh darah  D. Paru-paru
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...  
 A. Oksigen  C. Nitrogen  
 B. Tulang  D. Daging
4. Mengalirnya darah keseluruhan tubuh dinamakan sistem...  
 A. Pengaliran darah  C. Rotasi darah  
 B. Pernafasan darah  D. Peredaran darah



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

5.  A. Bilik kanan menuju paru-paru  
 B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh  
 C. Bilik kiri menuju paru-paru  
 D. Bilik kiri menuju paru-paru
6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...  
 A. Oksigen  C. Karbondioksida  
 B. Vitamin  D. Zat besi
7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...  
 A. Lemah  C. Cepat  
 B. Lambat  D. Stabil
8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...  
 A. Paru-paru  C. Pembuluh darah  
 B. Alveolus  D. Jaringan Kulit
9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali...  
 A. Merokok  C. Mengonsumsi makanan bergizi  
 B. Olahraga  D. Istirahat yang cukup
10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...  
 A. Stres  C. Menjaga kesehatan jantung  
 B. Memperlancar aliran darah  D. Terhindar dari kegemukan
11. Karanganyang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...  
 A. Lagu  C. Puisi

80

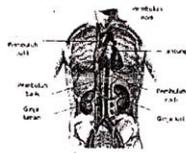
• B = 16

Nama : Aminul Husni

Pra Siklus

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

~~X~~



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi
- B. Jantung
- ~~C. Pembuluh balik~~
- D. Ginjal

~~X~~

Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...

- A. Jantung
- B. Pembuluh darah
- C. Hati
- D. Paru-paru

~~X~~

Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...

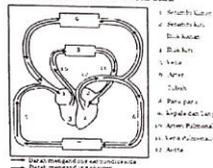
- A. Oksigen
- B. Tulang
- ~~C. Nitrogen~~
- D. Daging

~~X~~

Mengalirnya darah keseluruhan tubuh dinamakan sistem...

- A. Pengaliran darah
- B. Pernafasan darah
- C. Rotasi darah
- D. Peredaran darah

~~X~~



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru
- B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
- C. Bilik kiri menuju paru-paru
- D. Bilik kiri menuju paru-paru

~~X~~

Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...

- A. Oksigen
- B. Vitamin
- C. Karbondioksida
- D. Zat besi

~~X~~

Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...

- A. Lemah
- B. Lambat
- ~~C. Cepat~~
- D. Stabil

~~X~~

Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...

- A. Paru-paru
- B. Alveolus
- C. Pembuluh darah
- D. Jaringan Kulit

~~X~~

Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali...

- A. Merokok
- B. Olahraga
- C. Mengonsumsi makanan bergizi
- D. Istirahat yang cukup

~~X~~

Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...

- A. Stres
- B. Memperlancar aliran darah
- C. Menjaga kesehatan jantung
- D. Terhindar dari kegemukan

~~X~~

Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...

- A. Lagu
- C. Puisi

30

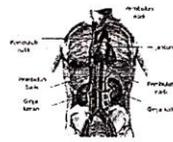
B=6

Siklus 1  
Perkemuan 1

Nama : **AZKIA BUNGA**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi  
~~B. Jantung~~  
 C. Pembuluh balik  
 D. Ginjal

2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...

- A. Jantung  
 B. Pembuluh darah  
~~C. Hati~~  
 D. Paru-paru

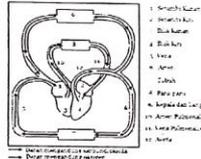
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...

- ~~A. Oksigen~~  
 B. Tulang  
 C. Nitrogen  
 D. Daging

4. Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem...

- A. Pengaliran darah  
 B. Pernafasan darah  
 C. Rotasi darah  
~~D. Peredaran darah~~

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru  
 B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh  
 C. Bilik kiri menuju paru-paru  
 D. Bilik kiri menuju paru-paru

6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...

- A. Oksigen  
 B. Vitamin  
~~C. Karbondioksida~~  
 D. Zat besi

~~7.~~ Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...

- A. Lemah  
~~B. Lambat~~  
 C. Cepat  
 D. Stabil

8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...

- A. Paru-paru  
 B. Alveolus  
~~C. Pembuluh darah~~  
 D. Jaringan Kulit

9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali,...

- ~~A. Merokok~~  
 B. Olahraga  
 C. Mengonsumsi makanan bergizi  
 D. Istirahat yang cukup

10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...

- ~~A. Stres~~  
 B. Memperlancar aliran darah  
 C. Menjaga kesehatan jantung  
 D. Terhindar dari kegemukan

11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...

- A. Lagu  
 C. Puisi

85

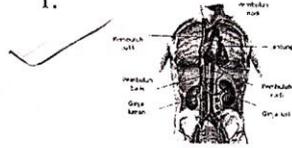
B = 17

Nama : Aminul Husni

Siklus 1 Peredaran 1

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi
- B. Jantung
- C. Pembuluh balik
- D. Ginjal

2.

Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...

- A. Jantung
- B. Pembuluh darah
- C. Hati
- D. Paru-paru

3.

Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...

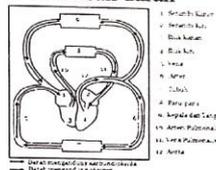
- A. Oksigen
- B. Tulang
- C. Nitrogen
- D. Daging

4.

Mengalirnya darah keseluruhan tubuh dinamakan sistem...

- A. Pengaliran darah
- B. Pernafasan darah
- C. Rotasi darah
- D. Peredaran darah

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru
- B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
- C. Bilik kiri menuju paru-paru
- D. Bilik kiri menuju paru-paru

6.

Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...

- A. Oksigen
- B. Vitamin
- C. Karbondioksida
- D. Zat besi

7.

Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...

- A. Lemah
- B. Lambat
- C. Cepat
- D. Stabil

8.

Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...

- A. Paru-paru
- B. Alveolus
- C. Pembuluh darah
- D. Jaringan Kulit

9.

Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali,...

- A. Merokok
- B. Olahraga
- C. Mengonsumsi makanan bergizi
- D. Istirahat yang cukup

10.

Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...

- A. Stres
- B. Memperlancar aliran darah
- C. Menjaga kesehatan jantung
- D. Terhindar dari kegemukan

11.

Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...

- A. Lagu
- C. Puisi

40

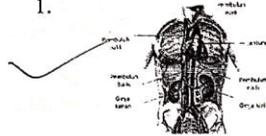
B = 8

Siklus 1  
Perkemuan #2

Nama : **AZKIA BUNGA**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi
- B. Jantung
- C. Pembuluh balik
- D. Ginjal

2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...

- A. Jantung
- B. Pembuluh darah
- C. Hati
- D. Paru-paru

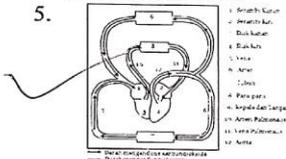
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...

- A. Oksigen
- B. Tulang
- C. Nitrogen
- D. Daging

4. Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem...

- A. Pengaliran darah
- B. Pernafasan darah
- C. Rotasi darah
- D. Peredaran darah

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru
- B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
- C. Bilik kiri menuju paru-paru
- D. Bilik kiri menuju paru-paru

6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...

- A. Oksigen
- B. Vitamin
- C. Karbondioksida
- D. Zat besi

7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...

- A. Lemah
- B. Lambat
- C. Cepat
- D. Stabil

8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...

- A. Paru-paru
- B. Alveolus
- C. Pembuluh darah
- D. Jaringan Kulit

9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali...

- A. Merokok
- B. Olahraga
- C. Mengonsumsi makanan bergizi
- D. Istirahat yang cukup

10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...

- A. Stres
- B. Memperlancar aliran darah
- C. Menjaga kesehatan jantung
- D. Terhindar dari kegemukan

11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...

- A. Lagu
- C. Puisi

AS

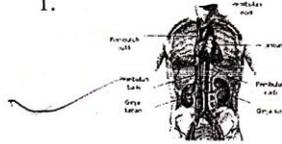
B=17

Nama : aminul husni

Siklus 1 Perlemuan 2

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

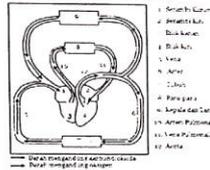
1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi  
 B. Jantung  
 C. Pembuluh balik  
 D. Ginjal
2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...  
 A. Jantung  
 B. Pembuluh darah  
 C. Hati  
 D. Paru-paru
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...  
 A. Oksigen  
 B. Tulang  
 C. Nitrogen  
 D. Daging
4. Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem...  
 A. Pengaliran darah  
 B. Pernafasan darah  
 C. Rotasi darah  
 D. Peredaran darah

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru  
 B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh  
 C. Bilik kiri menuju paru-paru  
 D. Bilik kiri menuju paru-paru
6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...  
 A. Oksigen  
 B. Vitamin  
 C. Karbondioksida  
 D. Zat besi
7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...  
 A. Lemah  
 B. Lambat  
 C. Cepat  
 D. Stabil
8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...  
 A. Paru-paru  
 B. Alveolus  
 C. Pembuluh darah  
 D. Jaringan Kulit
9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali...  
 A. Merokok  
 B. Olahraga  
 C. Mengonsumsi makanan bergizi  
 D. Istirahat yang cukup
10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...  
 A. Stres  
 B. Memperlancar aliran darah  
 C. Menjaga kesehatan jantung  
 D. Terhindar dari kegemukan
11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...  
 A. Lagu  
 C. Puisi

45

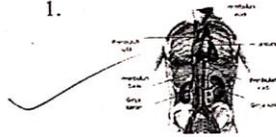
B = 9

SIKLUS II  
Pertemuan I

Nama : Nirwana Sari

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

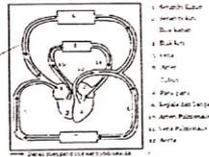
1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi  
 B. Jantung  
 C. Pembuluh balik  
 D. Ginjal
2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...  
 A. Jantung  
 B. Pembuluh darah  
 C. Hati  
 D. Paru-paru
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...  
 A. Oksigen  
 B. Tulang  
 C. Nitrogen  
 D. Daging
4. Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem...  
 A. Pengaliran darah  
 B. Pernafasan darah  
 C. Rotasi darah  
 D. Peredaran darah

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru  
 B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh  
 C. Bilik kiri menuju paru-paru  
 D. Bilik kiri menuju paru-paru
6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...  
 A. Oksigen  
 B. Vitamin  
 C. Karbondioksida  
 D. Zat besi
7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...  
 A. Lemah  
 B. Lambat  
 C. Cepat  
 D. Stabil
8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...  
 A. Paru-paru  
 B. Alveolus  
 C. Pembuluh darah  
 D. Jaringan Kulit
9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali,...  
 A. Merokok  
 B. Olahraga  
 C. Mengonsumsi makanan bergizi  
 D. Istirahat yang cukup
10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...  
 A. Stres  
 B. Memperlancar aliran darah  
 C. Menjaga kesehatan jantung  
 D. Terhindar dari kegemukan
11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...  
 A. Lagu  
 C. Puisi

90

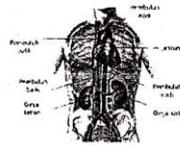
B=18

Nama : aminul husni

Siklus II Perlemuan 1

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi
- B. Jantung
- C. Pembuluh balik
- D. Ginjal

2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...

- A. Jantung
- B. Pembuluh darah
- C. Hati
- D. Paru-paru

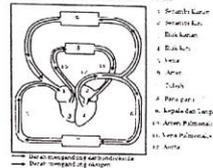
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...

- A. Oksigen
- B. Tulang
- C. Nitrogen
- D. Daging

4. Mengalirnya darah keseluruhan tubuh dinamakan sistem...

- A. Pengaliran darah
- B. Pernafasan darah
- C. Rotasi darah
- D. Peredaran darah

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru
- B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
- C. Bilik kiri menuju paru-paru
- D. Bilik kiri menuju paru-paru

6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...

- A. Oksigen
- B. Vitamin
- C. Karbondioksida
- D. Zat besi

7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...

- A. Lemah
- B. Lambat
- C. Cepat
- D. Stabil

8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...

- A. Paru-paru
- B. Alveolus
- C. Pembuluh darah
- D. Jaringan Kulit

9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali,...

- A. Merokok
- B. Olahraga
- C. Mengonsumsi makanan bergizi
- D. Istirahat yang cukup

10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...

- A. Stres
- B. Memperlancar aliran darah
- C. Menjaga kesehatan jantung
- D. Terhindar dari kegemukan

11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...

- A. Lagu
- C. Puisi

50

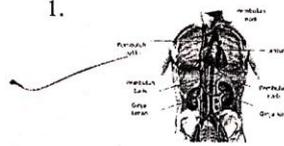
B=10

Siklus 1)  
Perlemuan # 2

Nama : AZKIA BUNGA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

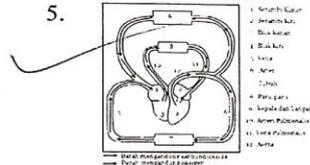
1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi
  - B. Jantung
  - C. Pembuluh balik
  - D. Ginjal
2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...
- A. Jantung
  - B. Pembuluh darah
  - C. Hati
  - D. Paru-paru
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...
- A. Oksigen
  - B. Tulang
  - C. Nitrogen
  - D. Daging
4. Mengalirnya darah keseluruhan tubuh dinamakan sistem...
- A. Pengaliran darah
  - B. Pernafasan darah
  - C. Rotasi darah
  - D. Peredaran darah

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru
  - B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
  - C. Bilik kiri menuju paru-paru
  - D. Bilik kiri menuju paru-paru
6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...
- A. Oksigen
  - B. Vitamin
  - C. Karbondioksida
  - D. Zat besi
7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...
- A. Lemah
  - B. Lambat
  - C. Cepat
  - D. Stabil
8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...
- A. Paru-paru
  - B. Alveolus
  - C. Pembuluh darah
  - D. Jaringan Kulit
9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali,...
- A. Merokok
  - B. Olahraga
  - C. Mengonsumsi makanan bergizi
  - D. Istirahat yang cukup
10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...
- A. Stres
  - B. Memperlancar aliran darah
  - C. Menjaga kesehatan jantung
  - D. Terhindar dari kegemukan
11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...
- A. Lagu
  - C. Puisi

90

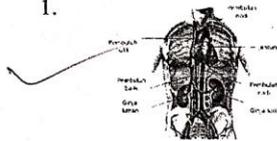
B=10

Nama : Aminul Husni

Siklus II Perkmuan 2

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

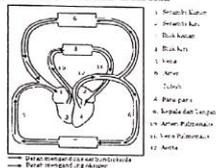
1.



Darah merupakan salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Berdasarkan gambar disamping, organ tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah...

- A. Pembuluh nadi
  - B. Jantung
  - C. Pembuluh balik
  - D. Ginjal
2. Berikut ini yang termasuk organ peredaran darah manusia, kecuali...
- A. Jantung
  - B. Pembuluh darah
  - C. Hati
  - D. Paru-paru
3. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan...
- A. Oksigen
  - B. Tulang
  - C. Nitrogen
  - D. Daging
4. Mengalirnya darah keseluruh tubuh dinamakan sistem...
- A. Pengaliran darah
  - B. Pernafasan darah
  - C. Rotasi darah
  - D. Peredaran darah

5.



Berdasarkan gambar disamping, Sistem peredaran darah kecil mengalir dari...

- A. Bilik kanan menuju paru-paru
  - B. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
  - C. Bilik kiri menuju paru-paru
  - D. Bilik kiri menuju paru-paru
6. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung...
- A. Oksigen
  - B. Vitamin
  - C. Karbondioksida
  - D. Zat besi
7. Pada sistem peredaran darah tertutup jantung memompa darah secara terus menerus sehingga tekanan darah yang didapatkan menjadi...
- A. Lemah
  - B. Lambat
  - C. Cepat
  - D. Stabil
8. Sistem peredaran darah tertutup adalah darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh melewati...
- A. Paru-paru
  - B. Alveolus
  - C. Pembuluh darah
  - D. Jaringan Kulit
9. Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat kecuali,...
- A. Merokok
  - B. Olahraga
  - C. Mengonsumsi makanan bergizi
  - D. Istirahat yang cukup
10. Berikut ini manfaat olahraga untuk menjaga organ peredaran darah, kecuali...
- A. Stres
  - B. Memperlancar aliran darah
  - C. Menjaga kesehatan jantung
  - D. Terhindar dari kegemukan
11. Karangan yang bersajak a-b-a-b dan terdiri dari empat baris dalam satu bait disebut...
- A. Lagu
  - C. Puisi

60

B = 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733

Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

NOMOR : A6/In.14/E.7a/PP.00.9/11/2019 06 November 2019

LAMP :

PERIHAL : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. Nursyaidah, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Nur Fauziah Siregar, M.Pd

(Pembimbing II)

Di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Maulidatun Nikmah  
NIM : 16 20 5000 03  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Prodi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah

Nursyaidah, M. Pd

NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing I

Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 197707262003122001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing II

Nur Fauziah Siregar, M.Pd  
NIP. 198408112015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1247 /In.14/E.1/TL.00/11/2020  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

6 November 2020

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 106 Aek Galoga  
Kecamatan Panyabungan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maulidatun Nikmah  
NIM : 1620500003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan



Bidang Akademik

Far Rangkuti, S.Si.,M.Pd.  
13 200604 1 002



**DINAS PENDIDIKAN  
PEMERINTAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL  
SD NEGERI 106 AEK GALOGA**

Alamat: Jl. Sukaramai Aek Galoga, Pidoli Lombang Kec. Panyabungan Kota 22915

Nomor : 424/58/SD/2020 Panyabungan, 10 Desember 2020  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : Pelaksanaan Riset

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Di\_

Padangsidimpuan

Dengan hormat, kepala sekolah SD Negeri 106 Aek Galoga menerangkan bahwa:

Nama : Maulidatun Nikmah

NIM : 1620500003

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PGMI

Alamat : Aek Galoga, Panyabungan

Telah melaksanakan riset di SD Negeri 106 Aek Galoga dengan judul:

**"Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan".**

Demikian kami sampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Panyabungan, 10 Desember 2020

Kepala Sekolah SD Negeri 106 Aek Galoga



*Subuhi S.Pd*  
Ahmat Subuhi S.Pd

NIP. 197110261993061001